

# Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

## A. Sebelum Mengenal Tulisan



### Latihan 1

#### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Masa praaksara berakhir sejak manusia mulai mengenal tulisan. Manusia di Indonesia mengenal tulisan sekira abad IV–V Masehi. Bukti berakhirnya masa praaksara, yaitu penemuan Yupa peninggalan Kerajaan Kutai di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Yupa merupakan sebuah prasasti dengan huruf pallawa dan bahasa Sanskerta yang menceritakan tentang keberadaan Kerajaan Kutai.

2. **Jawaban: c**

Sejarawan lebih memilih menggunakan istilah praaksara daripada prasejarah. Istilah prasejarah dinilai kurang tepat karena dapat diartikan sebagai masa sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya meskipun belum mengenal tulisan, manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan.

3. **Jawaban: c**

Untuk menyelidiki tentang zaman praaksara, para sejarawan menggunakan metode penelitian ilmu arkeologi. Ilmu arkeologi mengkaji bukti-bukti atau jejak tinggalan fisik kehidupan masa lalu dalam bentuk artefak, fosil, monumen, candi, dan sebagainya. Dengan pendekatan arkeologi, peneliti dapat merekonstruksi kehidupan manusia melalui benda-benda artefak yang usianya sudah ribuan, bahkan jutaan tahun lalu.

4. **Jawaban: c**

Data etnografi menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat pada masa praaksara masih berlangsung hingga sekarang. Kebudayaan

masyarakat pada masa praaksara seperti pola hunian, pola pertanian subsisten, teknologi tradisional, dan sistem kepercayaan menjadi fondasi kebudayaan pada masa sekarang. Salah satu budaya bercocok tanam yang masih diterapkan hingga sekarang adalah metode *slash and burn*. Metode *slash and burn* merupakan metode tebang dan bakar. Metode ini dilakukan dengan cara menebang dan membakar lahan setelah masa bercocok tanam selesai. Lahan yang dibakar kemudian di tinggalkan hingga lahan tersebut siap kembali ditanami.

5. **Jawaban: a**

Manusia praaksara telah menjalankan prinsip manusia sebagai makhluk sosial. Mereka hidup secara berkelompok dengan cara tinggal di gua-gua. Selain itu, manusia pada masa praaksara sudah memiliki kesadaran membangun kebudayaan secara bersama-sama. Bukti adanya kebudayaan ini ditunjukkan di sejumlah situs gua purba. Cara hidup demikian menandakan manusia pada masa praaksara memiliki kesadaran sosial.

6. **Jawaban: b**

Cara manusia pada masa praaksara menyesuaikan diri terhadap kondisi alam dilakukan dengan tindakan berikut.

- 1) Hidup dengan cara berpindah-pindah untuk mendapatkan makanan.
- 2) membuat peralatan batu untuk keperluan berburu dan mencari makanan.
- 3) bercocok tanaman atau membuka lahan pertanian sebagai antisipasi menipisnya kebutuhan pangan.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 3), dan 4).

7. **Jawaban: a**

Kehidupan manusia pada masa praaksara masih sangat sederhana. Manusia pada masa ini belum mengenal tulisan. Meskipun demikian, manusia sudah mampu menciptakan produk kebudayaan berupa teknologi batu yang masih sangat sederhana. Kemampuan menciptakan teknologi dari batu tersebut tidak lepas dari kemampuan manusia dalam mengamati dan melakukan proses belajar dari lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Melalui pengamatan, manusia masa praaksara dapat mengembangkan kebudayaan mereka.

8. **Jawaban: e**

Kehidupan masyarakat pada masa praaksara masih sederhana. Pada periode awal praaksara manusia menggantungkan hidup dari alam sekitar. Dengan semangat pantang menyerah, manusia purba berusaha memenuhi kebutuhan hidup dengan berburu hewan dan mengumpulkan makanan seperti umbi-umbian dan buah-buahan yang diambil dari sekitar mereka.

9. **Jawaban: d**

Fosil dan artefak merupakan dua komponen penting bagi kehidupan purba. Fosil manusia purba sangat penting keberadaannya untuk menyingkap kehidupan pada masa praaksara di Indonesia. Dalam hal ini fosil menjadi sumber untuk meneliti kehidupan pada masa praaksara. Selain fosil, sumber sejarah yang dapat digunakan untuk meneliti masa praaksara adalah artefak peninggalan manusia purba.

10. **Jawaban: d**

Praaksara berasal dari kata "pra" yang berarti sebelum dan "aksara" yang berarti tulisan. Masa praaksara merupakan masa yang cukup penting bagi kajian sejarah. Periode masa praaksara berlangsung sejak alam semesta terbentuk hingga manusia mampu membuat catatan tertulis.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Beberapa upaya pelestarian peninggalan masa praaksara sebagai berikut.

- Menjaga peninggalan praaksara yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya, seperti situs megalitikum.
- Melakukan sosialisasi agar masyarakat terlibat dalam upaya pelestarian peninggalan bersejarah.

- Mempelajari teknik pembuatan peralatan sederhana dari masa praaksara seperti kerajinan gerabah.
- Mengenal bentuk-bentuk peninggalan budaya masa praaksara dari berbagai literatur.

2. **Jawaban:**

Berakhirnya zaman praaksara di setiap daerah berbeda-beda. Perbedaan ini berdasarkan pada penemuan bukti tertulis di daerah tersebut. Sebagai contoh zaman praaksara di Indonesia berakhir pada tahun 400 Masehi. Penemuan tulisan Pallawa pada yupa peninggalan Kerajaan Kutai menandai berakhirnya zaman praaksara di Indonesia.

3. **Jawaban:**

Kehidupan pada masa praaksara dapat dipelajari melalui benda-benda peninggalannya, misalnya fosil atau artefak. Fosil merupakan sisa-sisa tulang manusia atau hewan yang telah membatu, sedangkan artefak adalah benda-benda peninggalan kehidupan masyarakat pada masa praaksara. Mempelajari zaman praaksara juga dapat menggunakan ilmu bantu lain seperti arkeologi, biologi, geologi, dan antropologi. Ilmu arkeologi adalah bidang ilmu yang mengkaji bukti-bukti peninggalan fisik berupa artefak dan fosil. Sementara itu, ilmu geologi membantu dalam menganalisis tentang lapisan dan usia tanah.

4. **Jawaban:**

Kehidupan masa praaksara mempunyai arti penting sebagai pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran tentang asal-usul manusia. Dalam kehidupannya, manusia senantiasa mencari tahu asal-usul mereka. Kesadaran tentang pengetahuan ini sangat penting untuk menunjukkan identitas manusia pada masa sekarang. Dengan identitas yang dimilikinya, manusia tidak mudah terombang-ambing oleh berbagai unsur kebudayaan di luar dirinya.

5. **Jawaban:**

Banyak unsur kehidupan masa praaksara yang masih berlangsung hingga saat ini. Data etnografi menunjukkan bahwa kehidupan masa praaksara dalam berbagai aspek seperti pola hunian, pola pertanian subsistensi, teknologi tradisional, dan konsep kepercayaan pada masa sekarang merupakan kesinambungan dari masa praaksara. Hal yang sama juga ditunjukkan dalam kebiasaan sehari-hari seperti memiara ternak, hidup nomaden, serta sistem pertanian *slash and burn* pada dasarnya berakar sejak masa praaksara.

## B. Terbentuknya Kepulauan Indonesia



### Latihan 2

#### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Keterangan pada soal menggambarkan kehidupan pada zaman arkeozoikum. Masa arkeozoikum merupakan salah satu pembabakan masa praaksara berdasarkan geologi. Masa ini berlangsung sekira 4,5–2,5 miliar tahun lalu. Pada masa ini terjadi pembentukan batuan kerak bumi yang kemudian berkembang menjadi *protokontinen*. Masa arkeozoikum ditandai dengan pembentukan lempeng tektonik yang menyebabkan gempa.

2. **Jawaban: d**

Masa mesozoikum terbagi menjadi tiga periode, yaitu trias, jura, dan kapur. Masa mesozoikum merupakan masa yang penting bagi kehidupan makhluk hidup. Dikatakan demikian karena pada masa ini kondisi bumi sudah stabil. Selain itu, iklim pada masa ini sudah bersahabat dan curah hujan mulai menurun. Masa mesozoikum ditandai kemunculan binatang reptil dalam ukuran besar seperti *tyrannosaurus*, *spinosaurus*, dan *brontosaurus*.

3. **Jawaban: a**

Paparan Sunda adalah daratan yang menghubungkan Kepulauan Indonesia bagian barat dengan daratan Asia. Sementara itu, paparan Sahul adalah daratan yang menghubungkan Kepulauan Indonesia bagian timur dan Australia. Antara Paparan Sunda dan Paparan Sahul terdapat zona pemisah yang disebut zona Wallace. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1) dan 2).

4. **Jawaban: a**

Proses interglasiasi pada periode holosen telah mengubah sebagian besar daratan Sumatra, Kalimantan, dan Jawa. Selain itu, kondisi ini menyebabkan pemisahan wilayah Indonesia bagian barat dari Benua Asia, sedangkan wilayah Indonesia timur terpisah dari Benua Australia. Kondisi ini menjadi awal pembentukan Kepulauan Indonesia.

5. **Jawaban: b**

Proses tektonik di Pulau Jawa telah menimbulkan deretan gunungapi yang membentang dari barat ke timur. Proses tumbukan antara lempeng Eurasia dan lempeng Indo–Australia juga

menimbulkan pengangkatan daratan baru di bagian selatan Pulau Jawa. Pengangkatan daratan baru tersebut dibuktikan dengan banyaknya gunung kapur di sekitar pantai selatan Jawa. Gunung kapur tersebut dahulunya merupakan terumbu karang yang berada di lautan.

6. **Jawaban: e**

Zaman tersier ditandai dengan rangkaian aktivitas tektonik yang menyebabkan terbentuknya Kepulauan Indonesia. Para ahli memperkirakan Kepulauan Indonesia terbentuk pada zaman tersier sekira 60 juta tahun lalu. Kepulauan Indonesia terbentuk dari rangkaian aktivitas tektonis yang kuat karena terletak di pertemuan tiga lempeng dunia, yaitu lempeng Indo–Australia di selatan, lempeng Eurasia di utara, dan lempeng Pasifik di timur.

7. **Jawaban: d**

Pulau Kalimantan terbentuk dari pecahan benua raksasa pada masa awal pembentukan permukaan bumi. Pada masa dahulu di bumi hanya terdapat satu daratan luas yang bernama Pangaea. Akibat aktivitas tektonik, Benua Pangaea menjadi terpecah menjadi dua, yaitu Gondwana di utara dan Laurasia di selatan. Selanjutnya, kedua benua tersebut terpecah-pecah menjadi benua-benua seperti sekarang.

8. **Jawaban: a**

Pulau Sulawesi terbentuk pada masa pleistosen yang ditandai dengan pemekaran dasar samudra di laut antara Kalimantan dan Sulawesi. Proses pemekaran menyebabkan daratan Sulawesi terpisah dari daratan Kalimantan. Daratan Sulawesi kemudian bergerak ke arah timur menjauhi Pulau Kalimantan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 2), dan 3).

9. **Jawaban: c**

Akibat proses interglasiasi (pencairan kembali air laut) pada periode holosen, sebagian daratan Sumatra, Kalimantan, dan Jawa tenggelam menjadi laut dangkal. Kondisi ini menyebabkan pemisahan wilayah Indonesia bagian barat dengan Benua Asia, sedangkan wilayah Indonesia bagian timur terpisah dari Benua Australia. Perubahan akibat proses interglasiasi tersebut sangat memengaruhi kehidupan flora dan fauna di Indonesia. Flora dan fauna di wilayah Indonesia

bagian barat memiliki kemiripan dengan jenis flora dan fauna di wilayah Asia daratan. Sementara itu, flora dan fauna wilayah Indonesia timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di daratan Australia.

10. **Jawaban: d**

Gambar pada soal menunjukkan proses pemisahan wilayah Sulawesi dari Kalimantan. Proses ini terjadi pada periode pleistosen. Pada periode pleistosen terjadi proses pemekaran dasar samudra di laut antara Kalimantan dan Sulawesi. Proses pemekaran menyebabkan daratan Sulawesi terpisah dengan daratan Kalimantan. Selanjutnya, daratan Sulawesi bergerak ke arah timur menjauhi Pulau Kalimantan.

**B. Uraian**

1. **Jawaban:**

Zaman neozoikum berlangsung sekira 65–1,8 juta tahun lalu. Pada zaman ini binatang-binatang raksasa mengalami kepunahan dan digantikan dengan binatang-binatang baru. Zaman neozoikum dibagi menjadi periode berikut.

- a. Tersier, berlangsung sekira 6,5–1,8 juta tahun lalu. Pada zaman tersier muncul primata dan burung tidak bergigi berukuran besar. Selain itu, muncul fauna laut seperti ikan, *molusca*, *echinodermata* yang mirip dengan fauna laut sekarang. Zaman ini ditandai dengan kepunahan binatang-binatang secara silih berganti akibat perubahan iklim global yang ekstrem.
- b. Kuartar, berlangsung sejak 1,8 juta tahun lalu. Zaman kuartar dibedakan menjadi dua periode, yaitu kala pleistosen dan kala holosen. Pada kala pleistosen terjadi lima kali zaman es atau zaman glasial. Pada zaman glasial sebagian besar Eropa, Amerika Utara, dan Asia bagian utara tertutup es. Pada zaman pleistosen ini telah muncul manusia purba *Homo erectus*. Sementara itu, zaman holosen ditandai dengan kemunculan manusia modern.

2. **Jawaban:**

Pemisahan wilayah barat Kepulauan Indonesia dengan daratan Asia terjadi pada masa holosen. Pada masa ini terjadi proses interglasiasi (pencairan kembali air laut). Proses interglasiasi mengakibatkan sebagian besar wilayah daratan Sumatra, Kalimantan, dan Jawa tenggelam menjadi laut dangkal. Kondisi ini menyebabkan pemisahan wilayah Indonesia bagian barat dari Benua Asia. Pemisahan ini berdampak pada kehidupan flora dan fauna di Indonesia. Flora dan fauna di wilayah Indonesia bagian barat memiliki kemiripan dengan jenis flora dan fauna di wilayah Asia daratan.

3. **Jawaban:**

Pulau Sumatra terletak di zona tumbukan antara lempeng Indo–Australia dan lempeng Eurasia sehingga secara geologis merupakan wilayah yang tidak stabil dan rawan gempa. Menurut pakar geologi, Pulau Sumatra terbentuk dari pecahan Eurasia akibat aktivitas tektonik lempeng Indo–Australia dan lempeng Eurasia.

4. **Jawaban:**

Paparan Sunda adalah daratan yang menghubungkan wilayah Indonesia bagian barat dengan Benua Asia, sedangkan Paparan Sahul adalah daratan yang menghubungkan wilayah Indonesia bagian timur dengan Benua Australia. Beberapa pulau yang terbentuk dari pecahan Paparan Sunda adalah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Bangka, Belitung, dan Madura. Sementara itu, salah satu pulau yang berasal dari pecahan Paparan Sahul adalah Pulau Papua.

5. **Jawaban:**

Pulau Papua mulai terbentuk pada 60 juta tahun lalu. Saat itu Pulau Papua masih berada di dasar laut. Pulau ini terbentuk dari sedimen bebatuan yang diendapkan oleh Benua Australia. Selanjutnya, proses pengendapan intensif dari Benua Australia menghasilkan daratan baru. Daratan ini masih menyatu dengan Benua Australia. Pada saat bersamaan, proses pengangkatan dasar laut berlangsung secara terus menerus. Pulau Papua sedikit demi sedikit mengalami pemisahan dari Benua Australia pada akhir zaman es sekira 15.000 tahun yang lalu.

## C. Mengenal Manusia Purba



### Latihan 3

#### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: e**

Penelitian purbakala di Sangiran dimulai oleh P.E.C. Schemulling pada tahun 1864. Akan tetapi, penelitian ini belum menemukan keberadaan fosil manusia purba. Penemuan fosil manusia purba baru membuahkan hasil ketika von Konigswald melakukan penelitian pada tahun 1936. Dengan bantuan warga, von Konigswald menemukan fosil manusia jenis *Homo erectus*. Oleh karena fosil tersebut merupakan temuan fosil pertama, fosil itu diberi kode S1 (Sangiran 1).

2. **Jawaban: e**

Fosil *Homo floresiensis* ditemukan pertama kali oleh gabungan ilmuwan dari Australia dan Indonesia pada penggalian tahun 2003 di Gua Liang Bua, Flores. *Homo floresiensis* diperkirakan memiliki ukuran yang sama dengan anak-anak berusia lima tahun. Manusia purba ini memiliki tinggi badan sekira 100 cm, berat badan 30 kg, dan volume otak 400 cc. *Homo floresiensis* hidup di Pulau Flores sekira 18.000 tahun lalu. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 3), 4), dan 5).

3. **Jawaban: b**

*Meganthropus palaeojavanicus* diperkirakan sebagai spesies manusia purba tertua di Pulau Jawa. Fosil manusia purba ini ditemukan oleh von Koenigswald di Desa Sangiran, lembah Sungai Bengawan Solo pada tahun 1941. Fosil yang ditemukan berupa fragmen rahang bawah sebelah kanan (dengan kedua geraham muka dan geraham bawah), rahang atas sebelah kiri (dengan geraham kedua dan ketiga), dan gigi lepas.

4. **Jawaban: d**

*Homo sapiens* memiliki keterampilan dan kecerdasan tinggi. Manusia purba ini memiliki volume otak lebih besar dibanding *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*. Volume otak *Homo sapiens* 1.000–2.000 cc, sedangkan volume otak *Meganthropus* dan *Pithecanthropus* hanya 750–1.000 cc. Oleh karena itu, *Homo sapiens* disebut sebagai manusia cerdas.

5. **Jawaban: c**

*Homo floresiensis* memiliki tubuh mungil atau sering disebut hobbit. Ukuran *Homo floresiensis* diperkirakan tidak lebih besar dari anak-anak usia lima tahun. *Homo floresiensis* diperkirakan

memiliki tinggi badan sekira 100 cm dan berat badan 30 kg. Selain itu, *Homo floresiensis* sudah berjalan tegak dan tidak memiliki dagu.

6. **Jawaban: e**

Tokoh pada gambar soal adalah Eugene Dubois. Eugene Dubois berkontribusi dalam menemukan fosil manusia purba di lembah Sungai Brantas, Wajak, Tulungagung, Jawa Timur. Eugene Dubois menemukan fosil manusia purba yang kemudian diberi nama *Homo wajakensis*. *Homo wajakensis* diperkirakan hidup sekira 40–25 ribu tahun yang lalu.

7. **Jawaban: c**

*Pithecanthropus erectus* atau *Homo erectus* merupakan jenis manusia purba yang memiliki daerah persebaran paling luas di Indonesia. Oleh karena itu, jumlah fragmen yang ditemukan lebih banyak dibandingkan dengan *Meganthropus palaeojavanicus* dan *Pithecanthropus mojokertensis*.

8. **Jawaban: a**

Manusia purba yang hidup pada masa paleolitikum antara lain *Meganthropus palaeojavanicus*, *Homo erectus*, dan *Homo wajakensis*. *Meganthropus palaeojavanicus* hidup sekira 2–1 juta tahun lalu. *Homo erectus* hidup sekira 1 juta–500 ribu tahun lalu. Sementara itu, *Homo wajakensis* hidup sekira 80 ribu tahun lalu.

9. **Jawaban: c**

Wilayah Sangiran berbentuk menyerupai kubah raksasa. Di pusat kubah terdapat cekungan besar akibat erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa tersebut diwarnai dengan perbukitan bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya keberadaan fosil manusia purba dan fosil-fosil binatang purba.

10. **Jawaban: e**

Fosil *Homo erectus* ditemukan Eugene Dubois pada tahun 1890. Penemuan fosil tersebut menggemparkan dunia ilmu pengetahuan, khususnya bidang paleoantropologi dan biologi karena *Homo erectus* dianggap sebagai *missink link* (mata rantai yang hilang). Eugene Dubois berpendapat bahwa *Homo erectus* merupakan bukti masa transisi perubahan kera menjadi manusia. Transisi ini terlihat dari volume otak *Homo erectus* yang berkisar 900 cc. Volume otak tersebut berada di atas kera dan di bawah manusia.

11. **Jawaban: d**

Melalui teori Evolusi Charles Darwin mengemukakan bahwa manusia memiliki kesamaan dengan mikroorganisme lain yang hidup di alam. Manusia bukan hasil penciptaan secara seketika melainkan terbentuk melalui proses yang sangat panjang selama ribuan bahkan jutaan tahun lalu. Proses yang dilalui oleh manusia itu adalah proses seleksi alam (*survival of the fittest*) yang disebut proses evolusi. Proses evolusi adalah proses perubahan manusia dari bentuk yang sederhana (hominid) hingga menjadi manusia sempurna (*Homo sapiens*).

12. **Jawaban: c**

Situs Trinil merupakan situs yang terletak di tepi Sungai Bengawan Solo. Situs yang terletak di Kecamatan Kedunggalar, Ngawi, menjadi hunian kehidupan purba pada masa pleistosen tengah. Situs ini semakin menarik perhatian Eugene Dubois setelah ia berhasil menemukan fosil manusia purba jenis *Homo erectus*.

13. **Jawaban: c**

Setelah mengalami evolusi ribuan tahun, muncul spesies *Homo sapiens* yang berarti manusia cerdas. Manusia jenis ini sudah mampu membuat peralatan sederhana dari batu dan tulang yang digunakan untuk berburu dan mengolah makanan. Kehidupan *Homo sapiens* masih mengembara atau berpindah-pindah. Oleh karena itu, *Homo sapiens* belum memiliki tempat tinggal menetap.

14. **Jawaban: b**

Penemuan fosil *Homo floresiensis* memunculkan perbedaan pendapat. Beberapa ilmuwan memercayai bahwa *Homo floresiensis* merupakan keturunan *Homo erectus* yang hidup 1 juta tahun yang lalu. Akibat proses seleksi alam, mereka berevolusi menjadi bentuk yang lebih kecil. Hal ini dibuktikan dengan penemuan fosil gajah purba di Flores yang juga memiliki ukuran kecil. Pandangan ini ditentang oleh para peneliti dari Universitas Gadjah Mada yang menyakini bahwa *Homo floresiensis* bukan merupakan spesies baru. *Homo floresiensis* merupakan nenek moyang dari orang-orang katai Flores yang menderita penyakit *microcephalia*. Penyakit *microcephalia* adalah penyakit yang menyebabkan ukuran tengkorak dan otak kecil.

15. **Jawaban: c**

Sebagian ilmuwan yang menemukan fosil *Homo floresiensis* menyebut bahwa manusia jenis ini merupakan hasil evolusi dari *Homo erectus* yang hidup di Asia Tenggara sekira 1 juta tahun lalu. Akibat seleksi alam, tubuh mereka berevolusi menjadi lebih kecil. Hipotesis ini didasarkan pada

penemuan berbagai peralatan yang biasa digunakan *Homo erectus* di sekitar fosil *Homo floresiensis*. Selain itu, di Flores ditemukan fosil stegodon (gajah purba) yang berukuran kecil. Fosil gajah purba yang berukuran kecil menjadi bukti adanya kemungkinan evolusi menjadi ukuran yang lebih kecil.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Sangiran dapat dikatakan sebagai laboratorium manusia purba. Dikatakan demikian karena di Sangiran ditemukan banyak fosil manusia purba. Penemuan ini sangat berperan untuk mengungkap kehidupan zaman praaksara. Sebagai penghargaan atas peran Sangiran dalam mengungkap kehidupan purba di Indonesia, UNESCO menetapkan Sangiran sebagai Warisan Dunia pada tahun 1996, yang tercantum dalam Nomor 593 Daftar Warisan Dunia (*World Heritage List*).

2. **Jawaban:**

Ciri fisik *Homo erectus* sebagai berikut.

- Berbadan tegap.
- Hidung lebar.
- Dagu tidak ada.
- Alat pengunyah kuat.
- Berat badan 80–100 kg.
- Muka didominasi oleh bagian rahang yang menonjol.

3. **Jawaban:**

Menurut teori evolusi manusia yang dicetuskan Charles Darwin, manusia mengalami perubahan fisik dalam waktu yang lama dari spesies kera hingga menjadi manusia modern. Perubahan tersebut terjadi akibat perubahan kondisi zaman. Berbekal teori evolusi Darwin tersebut, para ahli purbakala berupaya menemukan wujud evolusi awal manusia. Eugene Dubois merupakan ahli paleoantologi yang meyakini bahwa ada spesies penghubung antara manusia dan kera. Manusia purba jenis *Homo erectus* yang ditemukan Eugene Dubois tersebut akhirnya diyakini sebagai *missing link*.

4. **Jawaban:**

Manusia purba *Homo sapiens* berarti manusia purba cerdas. Manusia jenis ini telah mampu membuat peralatan sederhana dari batu dan tulang yang digunakan untuk berburu dan mengolah makanan. Mereka sudah memiliki akal dan sifat seperti manusia modern. Kehidupan manusia *Homo sapiens* masih sederhana dan masih mengembara. *Homo sapiens* mempunyai kemampuan bertahan lebih tangguh daripada spesies sebelumnya.

5. **Jawaban:**

Homo floresiensis berhasil ditemukan para ilmuwan Australia dan Indonesia dari penggalian di Gua Liang Bua, Flores, pada tahun 2003. Berbeda dengan hasil temuan fosil tengkorak manusia purba sebelumnya, fosil tengkorak yang ditemukan di gua Liang Bua berukuran kecil. Di samping itu, ukuran tubuhnya hanya memiliki tinggi badan 100 cm dan berat badan 30 kg. Besar tubuhnya diperkirakan seperti anak-anak usia lima tahun. Meskipun demikian, Homo floresiensis sudah dapat berdiri tegak. Bentuk tubuhnya yang

kecil ini menyebabkan Homo floresiensis disebut “hobbit dari Flores”. Keberadaan Homo floresiensis ini memunculkan polemik di kalangan para ilmuwan. Ada dua pendapat yang berbeda mengenai spesies ini. Pertama, ada ilmuwan yang menilai bahwa Homo floresiensis merupakan spesies baru manusia. Akan tetapi, para peneliti dari Universitas Gadjah Mada berpendapat bahwa Homo floresiensis merupakan nenek moyang dari orang-orang katai (pendek) yang menderita penyakit *microcephalia*.

## D. Asal-Usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia



### Latihan 4

#### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Faktor yang mendorong bangsa Proto Melayu bermigrasi ke wilayah Kepulauan Indonesia adalah terjadinya perang antarsuku dan desakan suku-suku liar yang datang dari Asia Tengah. Adapun faktor alam yang memengaruhi bangsa Proto Melayu bermigrasi adalah bencana banjir akibat luapan Sungai Yangtse, Tiongkok Selatan.

2. **Jawaban: c**

Muhammad Yamin merupakan salah satu tokoh pendukung teori Nusantara. Teori Nusantara menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari wilayah Indonesia sendiri.

3. **Jawaban: d**

Bangsa Deutro Melayu bermigrasi ke wilayah Indonesia pada tahun 500 sebelum Masehi. Kedatangan bangsa Deutro Melayu menyebabkan posisi bangsa Proto Melayu semakin terdesak dan menyingkir ke pedalaman. Bangsa Proto Melayu terdesak oleh bangsa Deutro Melayu karena bangsa Deutro Melayu memiliki kebudayaan lebih tinggi.

4. **Jawaban: b**

Bangsa-bangsa pendatang dan penduduk asli Indonesia memanfaatkan aliran sungai sebagai sumber makanan. Oleh karena itu, mereka membuat lahan pertanian dan permukiman di tepi sungai.

5. **Jawaban: a**

Bangsa Deutro Melayu memiliki ciri fisik antara lain tinggi badan 135–180 cm atau tinggi badan yang tidak jauh berbeda dengan mayoritas penduduk Indonesia sekarang. Bangsa Deutro Melayu memiliki berat badan antara 30–75 kg. Selain itu, mereka mempunyai warna kulit kuning langsat dan cokelat hitam, warna rambut cokelat dan hitam, serta rambut lurus dan keriting. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

6. **Jawaban: a**

Kebudayaan bangsa Deutro Melayu sering disebut kebudayaan Dongson. Dongson merupakan wilayah di sekitar Teluk Tonkin, Vietnam, tempat ditemukannya benda-benda peninggalan dari logam. Daerah Dongson diperkirakan sebagai tempat asal bangsa Deutro Melayu. Di wilayah Dongson ini ditemukan hasil-hasil kebudayaan seperti kapak corong, nekara, dan bejana perunggu. Jadi, yang termasuk hasil kebudayaan bangsa Deutro Melayu ditunjukkan oleh kombinasi **A1), A2), dan B1)**.

7. **Jawaban: e**

Teori Nusantara didukung oleh Mohammad Yamin, J. Crawford, K. Himly, dan Sutan Takdir Alisjabana. Mereka berpandangan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari wilayah Indonesia sendiri. Pendapat ini diperkuat dengan empat argumen, yaitu kebudayaan Melayu merupakan kebudayaan tinggi yang merupakan warisan manusia sebelumnya, adanya kesaamaan bahasa

Melayu dan bahasa Champa hanyalah kebetulan saja, orang Melayu merupakan keturunan dari Homo soloensis dan Homo wajakensis, serta adanya perbedaan bahasa antara bahasa Austroesia yang berkembang di Indonesia dengan bahasa Indo-Eropa.

8. **Jawaban: d**

Sikap yang tepat untuk menanggapi keragaman budaya Indonesia adalah dengan menghormati kebudayaan yang dimiliki oleh suku-suku bangsa di Indonesia. Setiap suku di Indonesia harus membuka diri untuk mau mempelajari kebudayaan lain. Sikap tersebut harus disertai dengan sikap mencintai kebudayaan daerah sebagai bagian kebudayaan nasional.

9. **Jawaban: a**

Salah satu tokoh yang mendukung teori Yunan adalah Mohammad Ali. Menurut Mohammad Ali, bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan yang terdesak ke selatan karena desakan suku-suku lain yang lebih kuat. Bukti yang mendukung teori ini yaitu adanya persamaan bahasa dan penemuan teknologi batu. Dari kebahasaan ditemukan bukti bahwa ada persamaan bahasa Melayu yang berkembang di Indonesia dengan bahasa yang berkembang di Kamboja.

10. **Jawaban: d**

Teori Nusantara didukung oleh para ilmuwan yang menyakini bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Indonesia itu sendiri. Salah satu penguat dari teori ini adalah orang Melayu yang tinggal di Nusantara bukan berasal dari luar wilayah Nusantara melainkan keturunan dari Homo soloensis dan Homo wajakensis. Teori ini didukung oleh beberapa tokoh seperti Muhammad Yamin, Gorys Keraf, dan J. Crawford. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada baris **d**.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Teori Yunan menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan, Tiongkok bagian selatan. Teori ini didukung oleh beberapa ahli antara lain Prof. Dr. H. Kern, Robert Baron von Heine Geldern, dan N.J. Krom. Prof. Dr. Kern menyoroti tentang adanya kesamaan bahasa, sedangkan Robert Heine Geldern menyoroti adanya kesamaan artefak. Menurut Kern, Bahasa Melayu yang berkembang di Kepulauan Indonesia serumpun dengan bahasa yang ada di Kamboja.

2. **Jawaban:**

Pendapat yang memperkuat teori Nusantara sebagai berikut.

- Bangsa Melayu merupakan bangsa yang berperadaban tinggi. Jadi, keberadaan kebudayaan Melayu sudah ada sejak lama dan berakar dari masyarakat yang mendiami Kepulauan Indonesia.
- Berdasarkan perbandingan kebahasaan, bahasa Melayu memang mempunyai kesamaan dengan bahasa Champa (Kamboja). Meskipun demikian, teori Nusantara berpandangan bahwa kesamaan bahasa tersebut hanyalah sebuah kebetulan.
- Orang Melayu bukan berasal dari luar, tetapi merupakan keturunan dari Homo soloensis dan Homo wajakensis.
- Adanya perbedaan bahasa antara bahasa Austronesia yang berkembang di Indonesia dengan bahasa Indo-Eropa yang berkembang di Asia Tengah.

3. **Jawaban:**

Bangsa Melanesia termasuk dalam rumpun ras Negroid yang memiliki ciri-ciri fisik antara lain, kulit hitam-hitaman, badan kekar, rambut keriting, mulut lebar, dan hidung mancung. Keturunan bangsa Melanesia masih dapat ditemukan di pedalaman Malaya, pedalaman Filipina, serta orang-orang Papua dan Kepulauan Melanesia. Bangsa ini sudah hidup menetap dalam kelompok-kelompok kecil dan hidup dengan sistem berburu dan meramu. Bangsa Melanesia telah mengenal beberapa teknologi seperti teknologi membuat api.

4. **Jawaban:**

Bangsa Proto Melayu mempunyai ciri-ciri fisik kulit sawo matang, rambut lurus, badan tinggi ramping, serta bentuk mulut dan hidung sedang. Suku bangsa yang termasuk keturunan bangsa Proto Melayu adalah Suku Toraja, Suku Sasak, Suku Dayak, Suku Nias, Suku Batak, dan Suku Kudu.

5. **Jawaban:**

Bangsa Deutro Melayu merupakan percampuran antara bangsa Proto Melayu dan bangsa Arya. Kebudayaan Deutro Melayu sering disebut dengan Kebudayaan Dongson. Dongson merupakan nama daerah di sekitar Teluk Tonkin, Vietnam. Kebudayaan Dongson identik dengan benda-benda logam. Di Indonesia, bangsa Deutro Melayu meninggalkan kebudayaan perunggu seperti kapak corong, nekara, dan bejana perunggu.



## E. Corak Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara



### Latihan 5

#### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**  
Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, tingkat kehidupan masyarakat masih sangat sederhana. Manusia purba pada masa ini hidup dalam kelompok kecil terdiri atas 10–15 orang. Mereka tinggal di gua-gua karang di sekitar pantai. Kebutuhan makanan sangat bergantung dengan alam. Pada masa ini manusia purba dalam berkelompok belum mengenal sistem kepemimpinan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 3), dan 4).
2. **Jawaban: e**  
Pada masa bercocok tanam dan beternak kehidupan manusia purba sudah berkembang pesat. Pembuatan peralatan batu sudah menggunakan teknik penghalusan. Peralatan yang dihasilkan sudah halus dan tajam. Beberapa hasil peralatan manusia purba pada masa bercocok tanam dan beternak antara lain beliung persegi, mata panah, kapak lonjong, gurdi, pisau, perhiasan, dan gerabah.
3. **Jawaban: d**  
Ciri-ciri kehidupan manusia purba pada masa bercocok tanam dan beternak sebagai berikut.
  - 1) Sudah hidup menetap di suatu wilayah.
  - 2) Mampu menjinakkan hewan-hewan liar untuk ditenakkan.
  - 3) Mengetahui sistem barter atau tukar-menukar barang.
  - 4) Mengetahui struktur kepemimpinan kelompok.
  - 5) Hidup dari bercocok tanam.Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 2), 4), dan 5).
4. **Jawaban: c**  
Ikatan kelompok pada masa berburu dan mengumpulkan makanan sangat penting untuk mendukung berlangsungnya kegiatan bersama. Dengan hidup berkelompok manusia purba bisa lebih mudah memperoleh makanan. Tugas berburu binatang dilakukan oleh kaum laki-laki, sedangkan kaum perempuan bertugas mengumpulkan makanan, mengurus anak, dan mengajari anak-anak meramu makanan.
5. **Jawaban: e**  
Masyarakat pada masa perundagian sudah mengenal sistem pembagian kerja berdasarkan kemampuan tiap-tiap individu. Golongan undagi, khususnya golongan yang ahli dalam pembuatan logam memiliki kedudukan terpandang dalam masyarakat.
6. **Jawaban: e**  
Pada masa bercocok tanam dan beternak, manusia purba sudah membentuk sistem masyarakat yang dipimpin oleh seorang kepala suku. Kepala suku merupakan orang yang sangat dipercaya dan ditaati untuk memimpin kelompok masyarakat. Biasanya orang yang dipilih sebagai ketua memiliki wibawa di antara anggota kelompoknya. Pemilihan kepala suku pada masa ini dilakukan menggunakan sistem *primus inter pares*, yaitu orang yang utama atau paling berpengaruh di antara yang lain.
7. **Jawaban: c**  
Peran kaum perempuan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan relatif terbatas. Tugas berburu binatang dilakukan oleh kaum laki-laki. Sementara itu, kaum perempuan bertugas mengumpulkan makanan, mengurus anak, dan mengajari anak-anak dalam meramu makanan.
8. **Jawaban: e**  
Nekara perunggu dan bejana perunggu difungsikan sebagai perlengkapan upacara untuk memanggil roh leluhur dan memanggil hujan. Sementara itu, moko pada awalnya difungsikan sebagai perlengkapan upacara, tetapi dalam perkembangannya moko digunakan sebagai alat barter dan mas kawin pernikahan. Adapun kapak corong difungsikan sebagai pemotong kayu. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 3) dan 4).
9. **Jawaban: a**  
Pada masa perundagian manusia purba sudah menerapkan sistem pembagian kerja berdasarkan kemampuan tiap-tiap individu. Pembagian kerja tersebut dilakukan karena teknologi perundagian seperti pembuatan alat-alat logam dan gerabah memerlukan tenaga yang memiliki keahlian khusus. Oleh karena itu, pada masa ini golongan undagi memiliki kedudukan terpandang dalam masyarakat.

10. **Jawaban: a**

Zaman logam disebut zaman undagi karena pada zaman ini muncul golongan undagi dalam suatu kelompok masyarakat purba. Golongan undagi terdiri atas orang-orang yang ahli dalam bidang-bidang tertentu seperti membuat rumah, peleburan logam, membuat gerabah, dan perhiasan. Golongan undagi menunjukkan sudah adanya pembagian tugas dalam kelompok masyarakat berdasarkan keahlian.

11. **Jawaban: a**

Manusia purba pada masa berburu dan meramu mampu membuat kerajinan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang diperoleh dari alam sekitarnya seperti batu, kayu, dan tulang. Mereka juga mampu menguliti binatang buruan, serta membuat mata panah. Manusia purba pada masa hidup berburu telah menciptakan peralatan untuk menangkap buruan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 2), dan 3).

12. **Jawaban: d**

Manusia purba hidup dengan cara berpindah-pindah (nomaden) dengan maksud untuk mendapatkan sumber makanan yang melimpah. Manusia purba dengan pola hidup nomaden selalu berpindah-pindah tempat untuk mencari dan mengumpulkan makanan.

13. **Jawaban: e**

*Abris sous roche* merupakan gua yang menyerupai ceruk pada batu karang. *Abris sous roche* digunakan manusia purba sebagai tempat berlindung dari cuaca dan binatang buas.

14. **Jawaban: b**

Masa perundagian sudah lebih maju dibandingkan dengan masa kehidupan menetap dan bercocok tanam. Pada masa perundagian manusia sudah mengenal sistem perdagangan dalam arti sederhana. Selain itu, pada masa perundagian masyarakat sudah mengenal sistem pembagian tugas dalam kelompok yang ditunjukkan dengan kemunculan golongan undagi dan pemimpin.

15. **Jawaban: c**

Perubahan kehidupan yang sangat tampak ketika manusia purba beralih dari kehidupan mengumpulkan makanan menjadi memproduksi makanan adalah tinggal secara menetap. Pola kehidupan menetap membentuk sistem kemasyarakatan tersendiri. Manusia purba yang tinggal menetap kemudian mengenal sistem kehidupan dalam kelompok seperti mengenal sistem kepemimpinan.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Masa berburu merupakan masa awal kehidupan manusia. Pada masa ini manusia menghabiskan waktunya dengan berburu dan mengumpulkan makanan. Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, manusia purba sangat bergantung pada alam. Mereka memburu binatang seperti rusa, babi, dan kerbau liar. Selain itu, manusia purba pada masa ini mengumpulkan buah-buahan, umbi-umbian, dan menangkap ikan. Pada masa ini manusia hidup secara berkelompok yang terdiri atas 5–10 orang.

2. **Jawaban:**

Alat peninggalan masa bercocok tanam dan beternak sebagai berikut.

- Beliung persegi*, wujudnya menyerupai kapak berbentuk persegi. Bagian yang tajam dari alat ini diasah miring. Beliung persegi digunakan sebagai kapak untuk memotong kayu dan cangkul untuk mengolah tanah.
- Mata panah*, digunakan untuk keperluan berburu dan menangkap ikan. Mata panah yang digunakan untuk menangkap ikan biasanya terbuat dari tulang dan bergerigi.
- Kapak lonjong*, memiliki penampang berbentuk lonjong. Bagian yang tajam diasah dari dua sisi dan diberi tangkai seperti kapak penembang kayu sekarang.
- Gurdi dan pisau*, digunakan untuk memotong dan melubangi kayu atau kulit.

3. **Jawaban:**

Pada masa perundagian kehidupan ekonomi masyarakat pada masa praaksara sudah semakin kompleks. Kegiatan ekonomi terdiri atas ekonomi pertanian, peternakan, pertukangan, dan perdagangan. Kegiatan perdagangan sudah dilakukan meskipun baru dengan sistem barter atau tukar menukar barang. Selain itu, meningkatnya pengetahuan tentang perbintangan menyebabkan masyarakat pada masa ini sudah mengenal pelayaran. Mereka berlayar untuk mencari barang-barang kebutuhan.

4. **Jawaban:**

Pada masa bercocok tanam manusia membentuk sistem masyarakat yang dipimpin oleh seorang kepala suku. Kepala suku merupakan orang yang sangat dipercaya dan ditaati untuk memimpin sebuah kelompok tertentu. Pemilihan kepala suku dilakukan dengan menggunakan sistem *primus inter pares*. Sistem pemilihan ini dilakukan dengan cara menunjuk orang yang utama dan paling berpengaruh di antara yang lain dalam satu kelompok.

**5. Jawaban:**

Hasil kebudayaan masyarakat pada masa perundagian sebagai berikut.

- a. *Nekara perunggu*, yaitu genderang perunggu dengan membran satu. Alat ini berfungsi sebagai sarana upacara seperti upacara memanggil roh leluhur dan upacara memanggil hujan.
- b. *Moko*, merupakan nekara tipe pejong dengan bentuk dasarnya lonjong seperti genderang

berbagai ukuran. Alat ini berfungsi sebagai perlengkapan upacara dan tari-tarian adat. Selain itu, moko digunakan sebagai alat tukar dan simbol status sosial.

- c. *Kapak corong*, memiliki bentuk yang mirip dengan sepatu karena bercorong.
- d. *Kapak perunggu*, bentuknya beraneka ragam seperti pahat dan jantung. Kapak perunggu berfungsi sebagai alat upacara dan perkakas untuk bekerja.

## F. Perkembangan Teknologi



### Latihan 6

#### A. Pilihan Ganda

**1. Jawaban: c**

Menurut Selo Soemardjan, kebudayaan adalah hasil karya cipta dan rasa manusia. Karya cipta tersebut dapat diwujudkan dalam banyak hal seperti teknologi sehari-hari dan pengetahuan mengenai sistem kepercayaan. Hasil kebudayaan tersebut merupakan hasil kerja manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

**2. Jawaban: e**

Masyarakat praaksara mulai mampu membuat peralatan sejak periode pleistosen. Alat-alat tersebut dibuat dengan sederhana, yang penting dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan penggunaan alat tersebut. Dengan begitu, pada awalnya teknologi pembuatan alat hanya mementingkan segi praktisnya.

**3. Jawaban: d**

Keterangan pada soal terkait dengan kapak perimbas, salah satu hasil Kebudayaan Pacitan. Kapak perimbas adalah sebuah alat yang dipersiapkan dari segumpal batu yang tajamnya dibentuk liku-liku melalui penyerpihan yang dilakukan selang-seling pada kedua sisi pinggir.

**4. Jawaban: d**

Gambar pada soal merupakan alat-alat tulang. Sebagian besar alat tulang merupakan hasil kebudayaan Ngandong, Jawa Timur. Alat-alat tulang yang ditemukan di Ngandong terbuat dari tulang, tanduk, dan duri ikan. Beberapa alat yang termasuk hasil kebudayaan Ngandong antara lain alat penusuk seperti belati yang terbuat dari tulang dan tanduk rusa.

**5. Jawaban: b**

Alat-alat batu hasil kebudayaan Pacitan dibuat dengan teknologi walaupun dalam taraf sederhana. Penerapan teknologi dibuktikan dengan ditemukannya alat-alat budaya yang dibuat menggunakan teknik perbenturan batu.

**6. Jawaban: b**

Dua kebudayaan yang menandai kemajuan kebudayaan masyarakat pada masa praaksara adalah kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong. Hasil kebudayaan Pacitan antara lain kapak perimbas, kapak genggam, dan alat-alat serpih dari batu. Adapun hasil kebudayaan Ngandong antara lain alat-alat tulang, belati tulang, dan ujung tombak dari tulang. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh baris **b**.

**7. Jawaban: a**

Pada tahun 1935 von Koenigswald meneliti peninggalan alat-alat batu Pacitan. Di daerah Pacitan von Koenigswald menemukan peninggalan budaya berupa kapak perimbas (*chooper*). Alat tersebut terbuat dari batu yang masih sangat kasar. Dari bentuk fisik, kapak perimbas merupakan salah satu hasil kebudayaan paleolitikum (zaman batu tua).

**8. Jawaban: e**

Masyarakat pada masa praaksara telah mengenal pembuatan peralatan gerabah sejak zaman neolitikum. Gerabah dibuat dari campuran tanah liat dan pasir. Pembuatan gerabah berkembang pesat pada masa bercocok tanam dan beternak. Pembuatan gerabah semakin berkembang seiring penemuan teknik tatap batu. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **3), 4), dan 5)**.

9. **Jawaban: b**

*Abris sous roche* atau gua bukit payung adalah sebuah tempat berbentuk gua yang lebih menyerupai ceruk yang terdapat pada batu karang. Tempat ini cukup memadai jika digunakan untuk berlindung dari panas dan hujan. Di Indonesia, *abris sous roche* ditemukan di Ponorogo (Jawa Timur), Bojonegoro (Jawa Timur), dan Lamoncong (Sulawesi Selatan).

10. **Jawaban: b**

Salah satu bentuk kreativitas manusia pada masa praaksara adalah penemuan api. Penemuan api diilhami dari adanya kilat yang menyambar di langit. Manusia purba kemudian berpikir untuk membuat api. Ada dua cara membuat api yaitu dengan membenturkan dua batu api dan menggosok-gosok kayu.

11. **Jawaban: b**

Teknik a cire perdue dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Membuat model dari lilin yang kemudian ditutup dengan tanah liat.
- 2) Setelah dipanaskan, selubung tanah mengeras, sementara lilin mencair.
- 3) Cairan logam panas dimasukkan ke rongga bekas lilin.
- 4) Setelah dingin, selubung tanah dipecah.
- 5) Setelah selubung tanah dipecah, keluarlah benda logam yang diinginkan.

Jadi, jawaban yang tepat adalah **2)–4)–1)–3)–5)**.

12. **Jawaban: e**

Peralatan tulang dan batu pada masa paleolitikum masih sangat kasar. Peralatan pada masa ini secara umum digunakan sebagai sarana pendukung mencari makanan dan berburu. Dalam perkembangannya, peralatan tulang dan batu juga digunakan sebagai sarana pemujaan. Fungsi sebagai sarana pemujaan ini baru berkembang pada masa neolitikum.

13. **Jawaban: e**

Kapak lonjong terbagi menjadi dua jenis, yaitu *walzeinbeil* (bentuknya besar) dan *kleinbeil* (bentuknya kecil). Kapak *walzeinbeil* sebagian besar ditemukan di Papua. Kapak inilah yang sering disebut neolitikum papua. Adapun kapak *kleinbeil* sebagian besar ditemukan di Kepulauan Tanimbar dan Seram.

14. **Jawaban: d**

Banyak peninggalan masa praaksara yang ditemukan di Indonesia. Peninggalan tersebut berupa artefak dan fosil. Peninggalan tersebut perlu dilestarikan karena berfungsi sebagai sumber penelitian masa praaksara. Melalui benda-benda

tersebut, kehidupan manusia pada masa praaksara dapat diketahui.

15. **Jawaban: d**

Salah satu nilai kehidupan yang dapat dipetik dari cara hidup manusia pada masa praaksara adalah kreativitas. Nilai kreativitas ditunjukkan dengan kemampuan manusia pada masa praaksara dalam menciptakan teknologi sederhana untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kemampuan manusia purba membuat alat-alat dimulai sejak kala pleistosen. Bahan yang digunakan untuk membuat alat-alat itu diambil langsung dari alam seperti kayu, batu, dan tulang. Cara pembuatan alat-alat dilakukan dengan sederhana, yang penting dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan penggunaan alat tersebut. Dengan begitu, pada awalnya teknologi pembuatan alat hanya mementingkan segi praktisnya. Tujuan utama pembuatan alat-alat pada saat itu untuk pencarian dan pengolahan bahan makanan berupa daging dan umbi-umbian. Pada tahap selanjutnya, pembuatan alat-alat semakin meningkat dan sempurna sehingga dapat memenuhi keperluan hidup yang lain.

2. **Jawaban:**

Contoh alat-alat hasil kebudayaan Pacitan sebagai berikut.

- a. Kapak perimbas (*chopper*), yaitu sebuah alat yang dipersiapkan dari segumpal batu yang tajamnya dibentuk liku-liku melalui penyerpihan yang dilakukan selang-seling pada kedua sisi pinggiran.
- b. Kapak genggam, yaitu sebuah alat yang bentuknya hampir sama dengan bujur sangkar atau persegi panjang. Tajamannya disiapkan melalui penyerpihan terjal pada permukaan atas menuju pinggiran batu.
- c. Kapak genggam awal, yaitu sebuah alat dari batu yang berbentuk meruncing. Teknik pemangkasan alat ini dilakukan pada satu permukaan batu untuk mendapatkan tajam.

3. **Jawaban:**

*Abris souce roche* adalah gua yang menyerupai ceruk pada batu karang. Gua-gua ini pernah dijadikan tempat tinggal manusia purba karena dapat berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Keberadaan *abris sous roche* pertama kali ditemukan oleh Dr. van Stein Callefens di Ponorogo, Jawa Timur.

4. **Jawaban:**

Jika dianalisis dari kebudayaan Ngandong, masyarakat pada zaman paleolitikum masih mengembara. Mereka tidak bertempat tinggal menetap, tetapi berpindah-pindah bergantung pada binatang-binatang buruan dan hasil-hasil alam di sekitarnya. Masyarakat juga belum bercocok tanam. Mereka masih berburu dan mengumpulkan makanan. Oleh karena itu, tempat tinggalnya pun berpindah-pindah.

5. **Jawaban:**

Berdasarkan data arkeologi, api ditemukan sekira 400.000 tahun lalu. Penemuan api memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Bagi manusia purba api sangat bermanfaat untuk memasak makanan, alat penerangan, dan penghangat badan dalam kondisi cuaca dingin. Manusia juga menggunakan api sebagai senjata untuk mengusir binatang buas. Pada masa bercocok tanam, manusia purba menggunakan api untuk membuka hutan. Mereka menebang pohon-pohon besar lalu membakarnya untuk membuka lahan pertanian.



## Ulangan Harian

### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Masyarakat praaksara belum mengenal tulisan sehingga masa praaksara sering disebut masa *nirleka*. Meskipun manusia belum mengenal tulisan, masyarakat sudah mampu mengembangkan kebudayaan. Perkembangan kebudayaan praaksara didukung kemampuan masyarakat dalam melihat, mengamati, dan meniru. Oleh karena perbedaan budaya, periode berakhirnya masa praaksara di setiap wilayah tidak sama. Adapun jawaban **d** kurang tepat karena selain membuat peralatan dari batu, masyarakat pada masa praaksara sudah mampu membuat peralatan cukup maju seperti peralatan dari logam dan gerabah.

2. **Jawaban: e**

Pembabakan masa praaksara berdasarkan geologi didasarkan pada umur lapisan bumi. Pembabakan masa praaksara secara kronologis sebagai berikut.

- 1) Arkeozoikum
- 2) Paleozoikum
- 3) Mesozoikum
- 4) Neozoikum

3. **Jawaban: e**

Zaman arkeozoikum merupakan masa awal pembentukan batuan kerak bumi yang kemudian berkembang menjadi *protokontinen*. Pada zaman ini manusia belum dapat hidup karena kondisi bumi pada saat itu belum stabil dan memiliki udara sangat panas.

4. **Jawaban: b**

Paleozoikum merupakan masa kehidupan awal. Ciri masa paleozoikum sebagai berikut.

- 1) Hewan invertebrata bertubuh lunak seperti ubur-ubur, cacing, dan koral mulai muncul di laut-laut dangkal.
- 2) Kehidupan mikroorganisme bersel tunggal berkembang menjadi bersel banyak.
- 3) Terbentuknya Benua Pangaea.
- 4) Terjadi perkembangan atmosfer dan hidrosfer.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **1), 3), dan 5)**.

5. **Jawaban: a**

Keterangan pada soal merujuk pada periodisasi berdasarkan geologi. Periodisasi menurut geologi adalah neozoikum, paleozoikum, dan arkeozoikum. Sementara itu, kata kunci soal adalah munculnya jenis kehidupan baru yang mirip seperti makhluk hidup pada masa kini. Kata kunci ini merupakan ciri utama periode neozoikum.

6. **Jawaban: e**

Periode kambrium ditandai munculnya Benua Gondwana. Benua Gondwana merupakan cikal bakal Benua Antartika, Afrika, India, Australia, Asia, dan Amerika Selatan. Sementara itu, Benua Eropa, Amerika Utara, dan Tanah Hijau (*Greenland*) masih berupa benua-benua kecil yang terpisah.

7. **Jawaban: e**

Pembentukan Pulau Kalimantan berbeda dengan pulau-pulau lain yang berada di Kepulauan Indonesia. Oleh karena itu, Pulau Kalimantan memiliki karakteristik berbeda dengan pulau lain. Pulau Kalimantan tidak memiliki gunungapi seperti

pulau-pulau lain di Kepulauan Indonesia. Pulau Kalimantan terbentuk dari pecahan Benua Pangaea seperti yang diungkapkan pada keterangan soal.

8. **Jawaban: a**

Pengolahan makanan yang masih sedikit menjadikan geraham *Meganthropus* dan *Pithecanthropus* besar dan kuat. Kondisi ini kemudian diimbangi dengan bentuk rahang yang besar dan kuat serta otot-otot kunyah yang tegap. Bentuk geraham dan rahang tersebut menyebabkan bentuk kepala lonjong dan menonjol.

9. **Jawaban: a**

*Kjokkenmoddinger* merupakan timbunan atau tumpukan fosil kulit kerang dan siput yang menggunung. *Kjokkenmoddinger* ditemukan di sepanjang pantai timur Sumatra dari daerah Langsa (Aceh) hingga Medan (Sumatra Utara). Peninggalan ini menunjukkan bahwa manusia purba hidup menetap di tepi pantai dalam waktu lama.

10. **Jawaban: b**

Wacana pada soal menunjukkan bahwa manusia purba yang tinggal di Pegunungan Patiayam memiliki sifat pantang menyerah. Manusia purba mampu menempuh jarak yang cukup jauh guna mencari sumber makanan.

11. **Jawaban: a**

Gambar pada soal merupakan *kjokkenmoddinger*. *Kjokkenmoddinger* merupakan peninggalan manusia pada masa mesolitikum. *Kjokkenmoddinger* merupakan tumpukan fosil kulit kerang dan siput yang menggunung. *Kjokkenmoddinger* banyak ditemukan di daerah sekitar pantai. Banyaknya *kjokkenmoddinger* yang ditemukan di daerah pantai, memunculkan dugaan bahwa manusia purba pada masa mesolitikum memiliki kebiasaan tinggal menetap di daerah pantai.

12. **Jawaban: a**

Gelombang migrasi bangsa-bangsa ke Indonesia pertama kali dilakukan oleh bangsa Papua Melanosoide/Melanesia. Bangsa ini bermigrasi pada tahun 3500–3000 sebelum Masehi. Gelombang migrasi kemudian dilanjutkan oleh bangsa Proto Melayu yang datang ke Indonesia pada tahun 2000 sebelum Masehi. Gelombang migrasi terakhir dilakukan oleh bangsa Deutro Melayu yang datang ke Indonesia pada tahun 500 sebelum Masehi. Dengan demikian, jawaban yang tepat untuk mengganti huruf X adalah Papua Melanosoide atau Melanesia.

13. **Jawaban: b**

Teori *Out of Yunan* menjelaskan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari wilayah Asia Tengah (Yunan). Teori *Out of Taiwan* menjelaskan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Kepulauan Formosa (Taiwan). Dari kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari luar wilayah Indonesia.

14. **Jawaban: d**

Laut menjadi jalur utama bagi bangsa-bangsa dari Asia saat bermigrasi ke Indonesia. Mereka bermigrasi dengan menggunakan perahu bercadik. Penggunaan perahu bercadik menunjukkan bahwa bangsa Asia telah mengenal teknologi dalam bidang pelayaran. Teknologi tersebut berupa kemampuan membaca arah melalui rasi bintang dan navigasi. Selain itu, perahu bercadik mampu mengangkut muatan cukup besar dan mampu menghadapi gelombang besar.

15. **Jawaban: e**

Totemisme merupakan kepercayaan terhadap binatang-binatang tertentu sebagai lambang nenek moyang. Manusia praaksara meyakini bahwa binatang-binatang tertentu dianggap sebagai perwujudan nenek moyang. Oleh karena itu, binatang tersebut dikeramatkan dan tidak boleh diburu, kecuali untuk kepentingan upacara tertentu.

16. **Jawaban: c**

Menurut para peneliti dari Universitas Gadjah Mada, *Homo floresiensis* bukan merupakan spesies baru, melainkan nenek moyang orang-orang katai di Flores yang menderita penyakit *microcephalia*, yaitu bertengkorak kecil dan berotak kecil. Oleh karena itu, orang katai memiliki bentuk mungil atau hobbit. Sampai sekarang penyakit *microcephalia* masih ditemukan pada beberapa penduduk yang hidup di sekitar gua Liang Bua, Flores.

17. **Jawaban: d**

Evolusi bentuk tangan memengaruhi perkembangan budaya manusia purba. Dengan kemampuan tangan yang dapat bergerak bebas, manusia purba dapat membuat alat-alat seperti kapak genggam, kapak perimbas, dan tombak untuk berburu dan mencari makanan.

18. **Jawaban: c**

Moko merupakan nekara tipe pejong dengan bentuk dasarnya lonjong seperti genderang berbagai ukuran. Secara spesifik moko berbentuk seperti drum dengan diameter 40–60 cm dan tingginya 80–100 cm. Moko berfungsi sebagai

perlengkapan upacara dan tari-tarian adat. Selain itu, moko digunakan sebagai alat tukar, mas kawin pernikahan, dan simbol status sosial. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **5)**.

19. **Jawaban: d**

Hasil kebudayaan pada masa neolitikum dibuat dengan teknik upam, yaitu dengan mengasah batu. Alat yang digunakan untuk mengasah batu biasanya berasal dari jenis batuan andesit. Contoh hasil kebudayaan pada zaman neolitikum antara lain beliung persegi, kapak lonjong, mata panah, perhiasan, gerabah, gurdi, dan pisau. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **d**.

20. **Jawaban: a**

Manusia purba sesuai ciri-ciri pada soal dapat dikenali dari tinggi badannya. Oleh karena itu, manusia purba yang dimaksud adalah Homo floresiensis. Homo floresiensis ditemukan pada tahun 2003 oleh para ilmuwan Australia dan Indonesia. Manusia purba jenis ini tinggal menetap di gua Liang Bua, Flores. Homo floresiensis juga diyakini hidup sezaman dengan gajah pigmi (gajah berukuran kecil) dan komodo.

21. **Jawaban: e**

Manusia purba pada zaman mesolitikum sudah mulai hidup menetap meskipun hanya sementara. Pada umumnya mereka bertempat tinggal di gua-gua karang (*abris sous roche*) yang berada di dekat sungai atau pantai. Mereka hidup dalam kelompok kecil. Manusia purba pada masa ini masih sangat bergantung pada alam. Mereka belum bisa mengelola sumber daya alam. Mereka masih mencari makanan dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (*food gathering*).

22. **Jawaban: a**

Beberapa peralatan yang sering digunakan manusia pada masa perundagian sebagai berikut

- 1) Nekara perunggu, yaitu genderang perunggu dengan membran satu.
- 2) Kapak corong, kapak ini memiliki bentuk mirip sepatu karena bercorong.
- 3) Moko, merupakan nekara tipe pejong dengan bentuk dasarnya lonjong seperti genderang berbagai ukuran.
- 4) Kapak perunggu, bentuknya beraneka ragam seperti pahat dan jantung.
- 5) Arca perunggu, menggambarkan tentang manusia dan binatang.

Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada baris **a**.

23. **Jawaban: b**

Pada zaman neolitikum manusia purba sudah hidup menetap di rumah-rumah yang berbentuk panggung. Masyarakat pada masa ini sudah mengenal cara bercocok tanam. Alat-alat yang digunakan pada zaman ini sudah lebih bagus dan halus karena sudah diasah. Sebagian besar alat-alat batu yang dibuat pada zaman neolitikum digunakan sebagai peralatan pertanian, terutama untuk mengolah tanah.

24. **Jawaban: e**

Pada masa bercocok tanam kehidupan manusia mengalami perubahan revolusioner dari *food gathering* menjadi *food producing*. Manusia purba sudah tidak lagi bergantung pada alam. Manusia pada masa ini mulai memanfaatkan alam untuk bercocok tanam. Pola kehidupan inilah yang mendorong terbentuknya permukiman permanen yang disebut desa.

25. **Jawaban: b**

Teknik pemangkasan dilakukan dengan cara menempatkan batu yang akan dijadikan alat pada sebuah paron (landasan untuk menempa) atau dipegang. Selanjutnya, permukaan batu yang diinginkan dipangkas dengan menggunakan martil batu (batu lain yang lebih keras) untuk memperoleh bentuk permukaan yang tajam dan bagian untuk pegangan. Alat-alat batu yang dibuat dengan teknik pemangkasan antara lain kapak genggam, kapak perimbas, dan kapak penetak. Peralatan batu dengan teknik pemangkasan banyak ditemukan di daerah Punung, Pacitan, Jawa Timur.

26. **Jawaban: c**

Teknik *levallois* merupakan teknik pembuatan alat serpih batu yang menghasilkan dataran pukul berfasat atau berbidang-bidang. Oleh karena itu, peralatan yang dihasilkan memiliki permukaan berbentuk *nodul* atau benjolan-benjolan tajam. *Nodul* berfungsi sebagai gerigi tajam yang dapat digunakan untuk menyayat atau memotong daging pada salah satu ujungnya.

27. **Jawaban: b**

Manusia pada masa bercocok tanam dan berternak sudah mengenal sistem kepercayaan animisme dan dinamisme, memiliki keterampilan dalam membuat peralatan dari batu dan tulang, dan melakukan aktivitas barter sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Manusia pada masa ini juga sudah tinggal menetap. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **1)**, **3)**, dan **5)**.

28. **Jawaban: a**  
Gambar pada soal menunjukkan proses pembuatan gerabah. Pembuatan gerabah telah berkembang sejak zaman neolitikum. Ciri kebudayaan neolitikum adalah benda-benda hasil buatan tangan dengan teknik penghalusan.
29. **Jawaban: b**  
Menurut penelitian arkeologi, bangsa Papua Melanosoide berasal dari Pegunungan Bacson di daerah Hoabinh. Pernyataan ini berdasarkan pada kesamaan benda-benda yang dibawa bangsa Papua Melanosoide dengan benda-benda yang ditemukan di Pegunungan Bacson. Benda-benda tersebut adalah *pebble* dan kapak pendek.
30. **Jawaban: b**  
Selain menghasilkan benda-benda yang terbuat dari logam, bangsa Deutro Melayu menghasilkan benda-benda batu yang berukuran besar (megalitikum). Benda-benda berukuran besar tersebut antara lain menhir, sarkofagus, kubur batu, dan punden berundak. Benda-benda batu besar tersebut digunakan sebagai sarana ritual kepercayaan.

## B. Uraian

1. Perbedaan antara masa arkeozoikum dan neozoikum sebagai berikut.

	Masa Arkeozoikum	Masa Neozoikum
a.	Kondisi bumi belum stabil dan lempeng tektonik masih terus bergerak sehingga sering timbul gempa.	Kondisi bumi sudah stabil dan lempeng tektonik sudah jarang menimbulkan gempa.
b.	Kondisi udara masih sangat panas karena lapisan hidrosfer dan atmosfer bumi masih dalam tahap pembentukan.	Kondisi udara sangat dingin karena bumi mengalami zaman es. Sebagian permukaan bumi ditutupi oleh lapisan es.
c.	Merupakan masa awal munculnya kehidupan primitif berupa mikroorganisme seperti bakteri dan ganggang.	Kehidupan sudah mengalami perkembangan pesat karena didominasi oleh makhluk mamalia dan manusia purba.

2. **Jawaban:**  
Ras Deutro Melayu dan Proto Melayu merupakan ras bangsa-bangsa yang menjadi nenek moyang bangsa Indonesia. Ras Deutro Melayu menurunkan beberapa suku seperti suku Jawa, Minangkabau, Aceh, Padang, dan Sunda. Adapun ras Proto Melayu menurunkan beberapa suku antara lain suku Toraja, Sasak, Batak, dan Kubu.
3. **Jawaban:**  
Periode kapur merupakan periode peralihan dari masa mesozoikum ke masa neozoikum. Pada periode ini terjadi perubahan iklim yang drastis dari iklim hangat menjadi iklim dingin. Perubahan ini menyebabkan dinosaurus tidak dapat menyesuaikan diri. Sebagai hewan jenis reptil, dinosaurus merupakan hewan berdarah dingin yang sangat membutuhkan iklim hangat untuk hidup. Oleh karena itu, pada periode kapur dinosaurus tidak mampu bertahan hidup dan mulai mengalami kepunahan.
4. **Jawaban:**  
Zaman paleolitikum berlangsung selama 600.000 tahun lalu. Manusia purba yang hidup pada zaman ini antara lain *Meganthropus palaeojavanicus*, *Homo erectus*, dan *Homo wajakensis*. Pada zaman paleolitikum manusia purba hidup dalam kelompok-kelompok kecil dan sering berpindah tempat untuk mencari bahan makanan atau binatang buruan. Mereka masih mencari makanan dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan.
5. **Jawaban:**  
Pada zaman neolitikum manusia sudah memiliki kebudayaan maju. Kehidupan manusia relatif lebih baik dibandingkan zaman sebelumnya. Pada zaman neolitikum manusia sudah hidup menetap di rumah-rumah panggung untuk menghindari serangan binatang buas. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia pada zaman neolitikum tidak lagi bergantung pada cara berburu dan mengumpulkan makanan. Mereka sudah mengenal cara bercocok tanam. Alat-alat yang digunakan pada zaman ini sudah lebih bagus dan halus karena sudah diasah. Selain itu, pada masa ini manusia sudah mengenal pembuatan tembikar dan menenun pakaian.



6. **Jawaban:**

Para ahli menganggap wilayah Indonesia sebagai salah satu pusat peradaban purba penting di dunia karena di Indonesia ditemukan banyak fosil manusia purba. Penelitian kehidupan purba di Indonesia pada mulanya dilakukan oleh peneliti asing seperti P.E.C. Schemulling, von Koenigswald, Eugene Dubois, dan C.P. Sluiter. Pada masa modern penelitian manusia purba tetap dilanjutkan. Pada tahun 2003 dua peneliti, yaitu R.P. Soedjono dan Mike Morwood, berhasil menemukan fosil manusia purba baru jenis Homo floresiensis di gua Liang Bua, Flores.

7. **Jawaban:**

Pada tahun 1931–1933 von Koenigswald berhasil menemukan fosil manusia purba Homo soloensis di daerah Ngandong, Blora, Jawa Tengah. Selanjutnya, pada tahun 1936 von Koenigswald menemukan fosil tengkorak anak-anak di Desa Perning dekat Mojokerto. Fosil ini kemudian diberi nama Pithecanthropus mojokertensis. Pada tahun 1941 von Koenigswald kembali menemukan fosil manusia purba yang diberi nama Meganthropus palaeojavanicus.

8. **Jawaban:**

Bangsa Deutro Melayu datang di Indonesia pada tahun 500 sebelum Masehi. Bangsa Deutro Melayu memiliki ciri fisik yang tidak jauh berbeda dengan mayoritas penduduk Indonesia saat ini. Ciri fisik bangsa Deutro Melayu di antaranya tinggi badan 135–180 cm, berat badan 30–75 kg, warna kulit antara kuning langsung dan cokelat hitam, warna rambut antara cokelat dan hitam, serta bentuk rambut antara lurus dan keriting. Proses migrasi bangsa Deutro Melayu di Kepulauan Indonesia dilakukan melewati jalur barat, yaitu Semenanjung Malaya, Sumatra, kemudian menyebar ke beberapa wilayah Indonesia.

9. **Jawaban:**

Teknik bivalve disebut juga teknik setangkup karena menggunakan dua cetakan yang terbuat dari batu. Cetakan ini dipakai berkali-kali sesuai kebutuhan. Teknik *bivalve* dipakai untuk membuat peralatan sederhana dan tidak memiliki bagian-bagian yang menonjol. Hasil peralatan logam yang dibuat dengan teknik ini adalah kapak corong dan kapak perunggu.

10. **Jawaban:**

Bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu merupakan bangsa yang dominan menurunkan suku bangsa di Indonesia. Keturunan bangsa Proto Melayu antara lain suku Toraja, Sasak, Dayak, Nias, Batak, dan Kubu. Adapun bangsa Deutro Melayu memiliki ciri fisik yang tidak jauh berbeda dengan mayoritas penduduk Indonesia saat ini. Kebudayaan bangsa Deutro Melayu dapat berkembang pesat, bahkan menjadi penyumbang terbesar sebagai cikal bakal kebudayaan bangsa Indonesia sekarang. Keturunan bangsa Deutro Melayu di Indonesia antara lain orang Aceh, Minangkabau, Jawa, Bali, Bugis, dan Makassar.

Dalam kegiatan ini peserta didik diminta membuat *slide* melalui media *power point* mengenai periode praaksara di Indonesia. Bapak/Ibu Guru dapat membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Bapak/Ibu Guru perlu memastikan setiap kelompok mendapatkan tema berbeda. Peserta didik diminta menyajikan materi dalam bentuk *slide* secara kronologis. Peserta didik juga diminta melengkapi *slide* dengan gambar atau ilustrasi. Bapak/Ibu Guru memotivasi peserta didik agar mengerjakan tugas ini dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab. Selanjutnya, Bapak/Ibu Guru menunjuk seluruh kelompok untuk mempresentasikan pekerjaannya dalam forum diskusi kelas agar mendapat tanggapan dari kelompok lain.

# Ulangan Tengah Semester 1

## A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Teori *Out of Yunan* adalah teori mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia yang dikemukakan oleh von Heine Geldern, arkeolog asal Australia. Dalam teori tersebut von Heine Geldern menyebutkan bahwa pada masa lampau terjadi migrasi secara bergelombang dari Asia Utara menuju Asia Selatan. Teori tersebut dikenal juga dengan teori Austronesia. Teori ini kemudian diperkuat dengan penemuan kapak lonjong di wilayah Indonesia yang mirip dengan kapak lonjong yang ditemukan di wilayah Asia Tengah.

2. **Jawaban: b**

Kehidupan masa praaksara dapat ditelusuri melalui peninggalan berupa artefak. Artefak merupakan alat-alat yang digunakan manusia purba sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup. Artefak biasanya terbuat dari batu, tulang, duri ikan, tanah liat, dan logam. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 3), dan 4).

3. **Jawaban: b**

Masa praaksara berakhir ketika manusia mulai mengenal tulisan. Masa praaksara di Indonesia berakhir sekira abad IV Masehi. Berakhirnya masa praaksara di Indonesia ditandai dengan penemuan Yupa, peninggalan Kerajaan Kutai yang menggunakan aksara Pallawa. Dengan penemuan Yupa yang memuat tulisan Pallawa tersebut, masa praaksara di Indonesia pun berakhir.

4. **Jawaban: a**

Zaman paleozoikum berlangsung sekira 65–1,8 juta tahun yang lalu. Zaman paleozoikum ditandai dengan adanya tanda-tanda kehidupan dengan munculnya organisme bersel tunggal yang berkembang menjadi organisme bersel banyak (multiseluler). Selain itu, pada masa ini muncul organisme-organisme yang memiliki organ tubuh lebih kompleks daripada jenis invertebrata bertubuh lunak. Kondisi bumi pada zaman

paleozoikum belum stabil karena iklim masih berubah-ubah dan curah hujan sangat tinggi. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X1), X2), dan Y1).

5. **Jawaban: c**

Zaman arkeozoikum merupakan salah satu zaman berdasarkan periodisasi menurut geologi. Zaman ini merupakan masa awal permulaan bumi. Zaman arkeozoikum ditandai dengan pembentukan batuan kerak bumi yang kemudian berkembang menjadi *protokontinen*. Kondisi bumi pada zaman arkeozoikum belum stabil dan memiliki udara sangat panas. Oleh karena itu, pada zaman ini tidak memungkinkan adanya kehidupan.

6. **Jawaban: a**

Periode pleistosen ditandai dengan penurunan suhu bumi yang menyebabkan sebagian besar daratan dunia tertutup oleh es. Oleh karena itu, periode pleistosen disebut juga zaman es. Pada periode ini terjadi penurunan permukaan air laut hingga 100–150 m dari titik semula. Kondisi ini menyebabkan iklim di bumi menjadi sangat dingin. Adapun pada periode holosen suhu dan iklim di bumi sudah hangat. Akibatnya, banyak gumpalan es mencair. Kejadian ini memicu kenaikan permukaan air laut. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 2), dan 3).

7. **Jawaban: c**

Sebelum zaman es, wilayah Indonesia bagian barat menjadi satu dengan daratan Asia. Adapun wilayah Indonesia bagian timur menjadi satu dengan daratan Australia. Kondisi ini sangat memengaruhi kehidupan flora dan fauna di Indonesia. Flora dan fauna di Indonesia bagian barat mirip dengan flora dan fauna di daratan Asia. Sementara itu, flora dan fauna Indonesia bagian timur mirip flora dan fauna di daratan Australia.

8. **Jawaban: a**

Sekira 60 juta tahun lalu Benua Australia mulai mengendapkan sedimen bebatuan. Selanjutnya, proses pengendapan tersebut menghasilkan

beberapa pulau di sebelah utara Australia seperti Pulau Papua, Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur, dan sebagian Maluku Tenggara. Semula pulau-pulau tersebut masih bergabung dengan daratan Australia. Akan tetapi, akibat aktivitas tektonik, pulau-pulau tersebut terpisah dari Benua Australia.

9. **Jawaban: c**

Secara geologis, Pulau Sumatra merupakan wilayah yang tidak stabil dan rawan gempa. Kondisi ini terjadi karena Pulau Sumatra terletak di zona tumbukan antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Menurut ahli geologi, Pulau Sumatra terbentuk dari pecahan Benua Eurasia yang disebabkan oleh aktivitas tektonik lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia.

10. **Jawaban: b**

Pada periode pleistosen terjadi proses pemekaran dasar samudra di laut antara Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini laut tersebut dikenal sebagai Selat Makassar. Proses pemekaran tersebut menyebabkan daratan Sulawesi terpisah dari daratan Kalimantan. Selanjutnya, daratan Sulawesi bergerak ke arah timur menjauhi Pulau Kalimantan. Jadi, jawabannya yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 2), dan 4).

11. **Jawaban: a**

Pulau Jawa sering mengalami proses tektonik akibat tumbukan lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Proses tektonik tersebut menyebabkan terbentuknya batuan dasar di Pulau Jawa. Batuan dasar di Jawa Barat memiliki umur lebih tua dibandingkan batuan di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Adapun batuan di Jawa Tengah dan Jawa Timur terbentuk pada tahap akhir proses tumbukan antara lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia.

12. **Jawaban: a**

Pada periode pleistosen (zaman es) wilayah Indonesia bagian barat masih bersatu dengan daratan Asia, sedangkan wilayah Indonesia bagian timur bersatu dengan daratan Australia. Kondisi ini menyebabkan fauna dari daratan Asia dan Australia bermigrasi ke Indonesia. Oleh karena itu, beberapa fauna di Indonesia memiliki kemiripan dengan fauna di Benua Asia dan Benua Australia.

13. **Jawaban: e**

Kepulauan Indonesia memiliki kondisi yang cocok bagi kehidupan purba. Oleh karena terletak di sekitar garis khatulistiwa, Kepulauan Indonesia memiliki iklim yang sedang, matahari bersinar sepanjang tahun, serta tanah yang subur. Inilah

yang menyebabkan Kepulauan Indonesia menjadi tujuan migrasi manusia purba. Kelompok manusia purba yang bermigrasi ke Kepulauan Indonesia berasal dari Yunan, sebuah wilayah di Tiongkok bagian selatan. Migrasi kelompok manusia dari Yunan ke Kepulauan Indonesia tersebut terjadi dalam dua periode, yaitu migrasi bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu. Migrasi bangsa Proto Melayu terjadi sekira tahun 2000 sebelum Masehi. Sementara itu, migrasi bangsa Deutro Melayu terjadi setelah migrasi bangsa Proto Melayu, sekira tahun 500 sebelum Masehi.

14. **Jawaban: c**

Keterangan pada soal terkait dengan situs manusia purba Sangiran yang terletak di Sragen, Jawa Tengah. Situs Sangiran dianggap sebagai situs manusia purba terlengkap di Indonesia. Karakter wilayah Sangiran berbentuk kubah raksasa dengan cekungan besar di pusat kubah akibat erosi di bagian puncaknya. Pada tahun 1941 seorang ahli paleoantropologi yang bernama von Koenigswald menemukan fosil *Meganthropus palaeojavanicus*. Oleh karena peran bagi ilmu pengetahuan yang cukup besar, situs Sangiran ditetapkan sebagai Warisan Dunia Nomor 593 oleh UNESCO pada tahun 1996.

15. **Jawaban: d**

Manusia purba memiliki volume otak lebih kecil daripada manusia modern saat ini. Cara berpikirnya pun masih sederhana dan primitif. Keberadaan fosil manusia purba sangat penting untuk menyingkap kehidupan masa praaksara di Indonesia. Dalam hal ini fosil menjadi sumber untuk meneliti kehidupan pada masa praaksara. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh keterangan nomor 2), 4), dan 5).

16. **Jawaban: a**

Fosil *Meganthropus palaeojavanicus* yang ditemukan von Koenigswald pada tahun 1934 memiliki rahang bawah tegap dan geraham besar, tulang pipi tebal, tonjolan kening yang mencolok dan tonjolan belakang kepala yang tajam serta sendi-sendi yang besar. Kondisi tersebut membuktikan bahwa makanan utama *Meganthropus* adalah tumbuh-tumbuhan.

17. **Jawaban: e**

Homo sapiens merupakan manusia purba yang memiliki tingkatan tertinggi jika dibandingkan *Pithecanthropus* dan *Meganthropus*. Homo sapiens sudah mampu menggunakan akal dan memiliki sifat seperti yang dimiliki manusia modern sekarang. Selain itu, Homo sapiens memiliki bentuk tubuh yang mirip dengan manusia modern pada masa kini.

18. **Jawaban: a**  
Prof. Dr. Teuku Jacob meyakini bahwa Homo floresiensis bukan merupakan spesies baru. Teuku Jacob berpendapat bahwa Homo floresiensis merupakan nenek moyang dari orang-orang katai di Flores yang menderita penyakit *microcephalia*, yaitu bertengkorak kecil dan berotak kecil. Sampai sekarang penyakit tersebut masih dapat ditemukan pada beberapa penduduk yang hidup di sekitar gua Liang Bua, Flores.
19. **Jawaban: d**  
Homo wajakensis ditemukan di Wajak, Tulungagung pada tahun 1889 oleh von Rietschoten. Penemuan ini segera diselidiki oleh Eugene Dubois. Sementara itu, fosil Homo soloensis (manusia dari Solo) ditemukan di Ngandong (Ngawi, Jawa Timur) oleh ahli geologi Belanda, C. Ter Haar dan Oppenoorth pada tahun 1931–1932. Mereka menemukan sebelas tengkorak fosil Homo soloensis di lapisan pleistosen atas yang kemudian diselidiki oleh von Koenigswald.
20. **Jawaban: a**  
Homo soloensis termasuk jenis Homo sapiens (manusia cerdas). Manusia purba jenis ini hidup sekira 900.000–300.000 tahun yang lalu. Menurut von Koenigswald, Homo soloensis memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan Homo erectus. Para ahli memperkirakan bahwa Homo soloensis merupakan evolusi dari Pithecanthropus mojokertensis.
21. **Jawaban: c**  
Ciri-ciri pada soal menggambarkan karakteristik kapak lonjong. Kapak lonjong umumnya terbuat dari batu kali yang berwarna hitam-hitaman, dibuat dengan cara diupam hingga halus, ditemukan di daerah Maluku, Papua, Sulawesi Utara, Filipina, Taiwan, dan Tiongkok. Adapun kapak perimbas dan kapak penetak merupakan peninggalan masa berburu dan mengumpulkan makanan.
22. **Jawaban: e**  
Ciri-ciri pada soal menunjukan karakter kebudayaan Pacitan. Peninggalan kebudayaan Pacitan ditemukan oleh von Koenigswald pada tahun 1935. Dalam penelitiannya von Koenigswald menemukan banyak peninggalan berupa kapak perimbas (*chooper*). Ciri kebudayaan Pacitan ditunjukkan oleh bentuk kapak perimbas yang masih kasar. Kebudayaan Pacitan dibuat dengan teknik yang masih sangat sederhana sehingga menghasilkan peralatan yang kasar. Kebudayaan Pacitan diperkirakan berasal dari lapisan pleistosen tengah. Adapun manusia pendukung kebudayaan Pacitan adalah Homo erectus.
23. **Jawaban: d**  
Teknik pemangkasan merupakan teknik pembuatan peralatan batu yang dilakukan dengan cara menempatkan batu yang akan dijadikan alat pada sebuah paron (landasan untuk menempa). Selanjutnya, permukaan batu yang diinginkan dipangkas menggunakan martil batu untuk memperoleh bentuk permukaan yang tajam dan bagian untuk pegangan. Hasil peralatan batu yang dibuat dengan teknik pemangkasan antara lain kapak perimbas, kapak genggam, dan kapak penetak.
24. **Jawaban: d**  
Pada masa perundagian manusia sudah menerapkan sistem pembagian kerja berdasarkan kemampuan tiap-tiap individu. Pembagian kerja tersebut disebabkan teknologi perundagian seperti pembuatan alat-alat logam dan gerabah memerlukan tenaga yang memiliki keahlian khusus. Oleh karena itu, pada masa ini golongan undagi memiliki kedudukan terpandang dalam masyarakat.
25. **Jawaban: c**  
Peninggalan masa praaksara yang dibuat dengan teknik upam memiliki ciri sangat halus karena dibuat dengan mengasah batu. Benda yang dibuat menggunakan teknik upam antara lain kapak lonjong, belincung, beliung bahu, beliung tangga, beliung atap, beliung biola, dan beliung penarah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X2), X3), dan Y2).**
26. **Jawaban: a**  
*Abris sous roche* merupakan gua yang menjadi tempat tinggal manusia purba. Gua-gua ini dipilih menjadi tempat tinggal karena dapat berfungsi sebagai tempat berlindung dari cuaca dan binatang buas. *Abris sous roche* ditemukan pertama kali oleh van Stein Callenfels di gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo, Jawa Timur.
27. **Jawaban: e**  
Totemisme adalah kepercayaan terhadap binatang-binatang tertentu sebagai lambang perwujudan nenek moyang. Binatang-binatang yang dianggap sebagai perwujudan nenek moyang tersebut di setiap daerah berbeda-beda. Binatang yang dianggap memiliki kepercayaan selalu dikeramatkan dan tidak boleh diburu. Sebagai contoh, masyarakat purba di Papua dan Pulau

Seram meyakini bahwa kadal merupakan binatang yang menjadi perwujudan nenek moyang. Oleh karena itu, binatang tersebut dikeramatkan untuk kepentingan ritual.

28. **Jawaban: d**

Gambar pada soal adalah dolmen. Dolmen menyerupai meja yang berfungsi meletakkan benda-benda sesajen. Benda-benda sesajen tersebut digunakan sebagai bagian dari pemujaan. Dolmen dapat ditemukan di beberapa daerah seperti di Cipari, Kuningan (Jawa Barat); Bondowoso dan Jember (Jawa Timur); Pasemah (Sumatra); serta Nusa Tenggara Timur.

29. **Jawaban: c**

Teori persebaran nenek moyang bangsa Indonesia yang meyakini bahwa bangsa Indonesia berasal dari wilayah Kepulauan Indonesia sendiri disebut dengan teori Nusantara. Teori Nusantara didukung oleh beberapa tokoh seperti Muhammad Yamin, Gorys Keraf, dan John Crawford. Dasar teori Nusantara adalah penemuan fosil Homo soloensis. Selain itu, teori Nusantara berdasarkan rumpun bahasa Austronesia jauh berbeda dengan bahasa yang berkembang di Asia Tengah. Oleh karena itu, bahasa di Kepulauan Indonesia memiliki kekhasan dibandingkan bahasa lainnya. Jika ada kesamaan antara bahasa yang digunakan di Kepulauan Indonesia dan di beberapa wilayah di daratan Asia, kesamaan tersebut hanya kebetulan.

30. **Jawaban: e**

Gambar pada soal merupakan candi Sukuhi di Karanganyar, Jawa Tengah. Candi ini mengadopsi bangunan punden berundak. Punden berundak adalah bangunan yang terbuat dari batu bertingkat-tingkat. Punden berundak berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang. Punden berundak dianggap sebagai bangunan suci yang dijadikan sebagai tempat upacara. Punden berundak dapat ditemukan di Lebak Sibeug (Banten Selatan), Gunung Padang, dan Gunung Argapura di Jawa Timur.

31. **Jawaban: c**

Teknik pemangkas dilakukan dengan cara menempatkan batu yang akan dijadikan alat pada sebuah paron. Selanjutnya, permukaan batu yang diinginkan dipangkas menggunakan martil batu untuk memperoleh bentuk permukaan yang tajam dan bagian untuk pegangan. Alat-alat batu yang dihasilkan dari teknik pemangkas antara lain kapak genggam, kapak perimbas, dan alat-alat serpih. Alat-alat tersebut masih memiliki bentuk primitif dan sederhana karena berbentuk kasar dan

kaku. Alat tersebut belum diasah atau diupam. Alat-alat batu yang dibuat dengan teknik pemangkas banyak ditemukan di Pacitan.

32. **Jawaban: b**

Teori pada soal merupakan teori Yunan. Teori Yunan menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan yang berada di wilayah Tiongkok bagian selatan. Teori ini diperkuat oleh pendapat dari ahli asal Belanda bernama H.J. Kern yang mendasarkan pandangan dari sisi kebahasaan. Menurut Kern, bahasa Melayu yang berkembang di Indonesia serumpun dengan bahasa yang ada di wilayah Yunan, Tiongkok bagian selatan.

33. **Jawaban: b**

Ciri-ciri fisik pada soal merupakan ciri-ciri bangsa Proto Melayu. Bangsa Proto Melayu merupakan salah satu bangsa yang diyakini sebagai nenek moyang bangsa Indonesia. Bangsa ini berasal dari Yunan, Tiongkok bagian selatan. Bangsa Yunan datang ke Indonesia melalui proses migrasi yang terjadi pada tahun 2000 sebelum Masehi. Selain bangsa Proto Melayu, bangsa yang diyakini menjadi nenek moyang bangsa Indonesia adalah bangsa Melanesia (Papua Melanosoid) dan Deutro Melayu.

34. **Jawaban: b**

Bangsa Melanesia merupakan bangsa pertama yang bermigrasi ke Indonesia. Menurut para arkeolog, bangsa ini berasal dari Teluk Tonkin. Bangsa Melanesia termasuk dalam rumpun Veddoid-Austroloid. Kebudayaan bangsa Melanesia digolongkan dalam kebudayaan mesolitikum. Bangsa Melanesia sudah tinggal menetap dalam kelompok-kelompok kecil dan hidup dengan sistem berburu dan meramu.

35. **Jawaban: d**

Koentjaraningrat menganggap proses migrasi nenek moyang sebagai salah satu periode penting dari kebudayaan Indonesia. Arus migrasi menyebabkan penduduk asli Indonesia mengenal teknologi dan pengetahuan baru seperti pengetahuan dalam hal menanam padi. Menurut Koentjaraningrat, pengetahuan menanam padi di Indonesia berasal dari Pegunungan Assam Utara di India dan Myanmar Utara. Teknologi lainnya adalah kemampuan membuat barang-barang dari perunggu. Teknologi perunggu berasal dari wilayah Mesopotamia yang terletak di Asia Barat.

36. **Jawaban: c**

Migrasi bangsa Deutro Melayu di Indonesia menyebabkan bangsa Proto Melayu yang sebelumnya hidup di sekitar aliran sungai dan

pantai terdesak ke pedalaman. Kondisi ini terjadi karena kebudayaan bangsa Deutro Melayu lebih maju dibandingkan kebudayaan bangsa Proto Melayu. Dengan keberadaan bangsa Deutro Melayu yang menguasai wilayah, kebudayaan bangsa Deutro Melayu dapat berkembang pesat.

37. **Jawaban: c**

Suku bangsa di Indonesia yang termasuk keturunan bangsa Proto Melayu antara lain suku Toraja, Sasak, Dayak, Nias, Batak, dan Kubu. Adapun suku Aceh, Makassar, Bali, dan Jawa merupakan keturunan bangsa Deutro Melayu. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X2), X3) dan Y2), Y4)**.

38. **Jawaban: a**

Pola kehidupan nomaden berbeda dengan pola kehidupan seminomaden. Masyarakat seminomaden memiliki cara hidup lebih maju dibandingkan dengan masyarakat nomaden. Ciri-ciri kehidupan seminomaden sebagai berikut.

- 1) Masyarakat seminomaden hidup berpindah-pindah, tetapi mempunyai tempat tinggal sementara.
- 2) Sudah mengenal cara membudidayakan tanaman.
- 3) Peralatan hidup sudah lebih maju karena sebagian peralatan hidup terbuat dari tulang.
- 4) Masyarakat seminomaden sudah mengenal cara mengolah makanan.

39. **Jawaban: a**

Masyarakat pada masa perundagian sudah mengenal sistem pembagian kerja berdasarkan kemampuan tiap-tiap individu. Golongan undagi, khususnya golongan yang ahli dalam pembuatan logam, memiliki kedudukan terpandang dalam masyarakat. Selain itu, masa perundagian merupakan tonggak munculnya sistem kepemimpinan dalam kelompok. Pada masa ini kelompok dalam masyarakat dipimpin oleh seorang kepala suku yang terpandang. Jabatan kepala suku biasanya dipegang oleh seorang tetua yang paling dihormati dan disegani dalam kelompok.

40. **Jawaban: a**

Kebudayaan Dongson adalah kebudayaan perunggu yang berasal dan berkembang di Lembah Song Hong, Vietnam. Kebudayaan ini menyebar ke hampir seluruh wilayah Asia Tenggara termasuk Indonesia. Kebudayaan ini masuk di Indonesia sekira tahun 1000–1 sebelum Masehi. Kebudayaan Dongson masuk melalui jalur barat, yaitu Semenanjung Malaya hingga sampai Indonesia. Pembawa kebudayaan ini adalah bangsa

Austronesia. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah Semenanjung Malaya.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Para masa paleozoikum mulai terjadi perkembangan atmosfer dan hidrosfer serta kehidupan mikroorganisme bersel tunggal menjadi bersel banyak seperti *enkaryotes* dan *prokaryotes*. *Enkaryotes* merupakan bakal tumbuhan, sedangkan *prokaryotes* bakal binatang. Selain itu, jenis hewan invertebrata bertubuh lunak seperti ubur-ubur, cacing, dan koral mulai muncul di laut-laut dangkal. Oleh karena itu, paleozoikum disebut sebagai masa kehidupan awal.

2. **Jawaban:**

Pada zaman neolitikum manusia sudah memiliki kebudayaan yang maju. Kehidupan manusia pada zaman ini relatif lebih baik dibandingkan zaman sebelumnya. Pada zaman neolitikum manusia sudah hidup menetap di rumah-rumah panggung untuk menghindari serangan binatang buas. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia pada zaman neolitikum tidak lagi bergantung pada cara berburu dan mengumpulkan makanan. Manusia purba zaman neolitikum sudah mengenal cara bercocok tanam. Alat-alat yang digunakan pada zaman ini sudah lebih halus karena sudah diasah. Selain itu, manusia sudah mengenal pembuatan tembikar dan menenun pakaian.

3. **Jawaban:**

Pulau Kalimantan terbentuk dari pecahan benua raksasa pada masa awal terbentuknya permukaan bumi. Pada awalnya di bumi hanya terdapat satu daratan luas bernama Pangaea. Akibat aktivitas tektonik, Benua Pangaea terpecah menjadi dua yaitu Gondwana di utara dan Laurasia di selatan. Selanjutnya, kedua benua tersebut terpecah-pecah menjadi benua-benua seperti sekarang. Salah satu pecahan tersebut membentuk Pulau Kalimantan.

4. **Jawaban:**

Manusia purba adalah manusia yang hidup pada masa praaksara. Manusia purba belum mengenal tulisan dan sumber tertulis. Manusia purba memiliki volume otak lebih kecil daripada manusia modern sekarang. Cara berpikir manusia purba pun masih sederhana dan primitif. Untuk memenuhi kebutuhan makanan, mereka biasa makan buah-buahan dan tumbuhan yang disediakan alam. Untuk dapat makan daging, mereka berburu binatang dengan menggunakan perkakas dari batu. Oleh karena tuntutan hidup yang semakin

banyak dan populasi bertambah, manusia purba dituntut untuk beradaptasi dengan alam dan lingkungannya.

5. **Jawaban:**

Para ahli memiliki perbedaan pendapat tentang keberadaan *Meganthropus Paleojavanicus*. Sebagian pakar menganggap *Meganthropus* termasuk kelompok *Pithecanthropus*. Akan tetapi, sebagian ahli menganggap *Meganthropus* termasuk jenis *Australopithecus*. Ahli paleoantropologi Universitas Gadjah Mada, Prof. Dr. Teuku Jacob, berpendapat bahwa *Meganthropus* merupakan bentuk khusus (yang lebih besar) dari *Pithecanthropus*.

6. **Jawaban:**

Kehidupan nomaden pada masa praaksara memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Selalu berpindah dari satu tempat ke tempat lain.
- b. Sangat bergantung pada alam.
- c. Hidup dari hasil berburu dan mengumpulkan makanan.
- d. Peralatan hidup masih sederhana karena masih terbuat dari batu dan kayu.

7. **Jawaban:**

Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong, Jawa Timur. Sebagian besar peralatan yang ditemukan di daerah Ngandong terbuat dari tulang, tanduk, dan duri ikan. Oleh karena itu, kebudayaan Ngandong disebut kebudayaan tulang. Alat-alat tulang dari kebudayaan Ngandong ditemukan oleh von Koenigswald pada tahun 1914. Peralatan dari kebudayaan Ngandong antara lain alat penusuk seperti belati yang terbuat dari tanduk rusa dan tulang. Manusia purba pendukung kebudayaan Ngandong adalah *Homo wajakensis*

dan *Homo soloensis*.

8. **Jawaban:**

Teknik upam adalah teknik mengasah batu agar mendapatkan alat-alat berbentuk halus. Teknik ini dikenal masyarakat Indonesia pada masa neolitikum. Alat yang digunakan untuk mengasah biasanya berasal dari jenis batuan andesit. Teknik upam biasanya digunakan manusia purba untuk kegiatan bercocok tanam dan beternak. Hasil peralatan batu yang dihasilkan dari teknik upam antara lain beliung persegi, kapak lonjong, mata tombak, dan mata panah.

9. **Jawaban:**

Pada masa perundagian kegiatan ekonomi masyarakat sudah semakin kompleks. Kegiatan tersebut terdiri atas pertanian, peternakan, pertukangan, dan perdagangan. Kegiatan perdagangan semakin sering dilakukan meskipun masih menggunakan metode barter. Banyak orang yang bepergian ke tempat-tempat lain untuk menukar barang-barang yang tidak dihasilkan di desa mereka. Selain itu, meningkatnya pengetahuan tentang perbintangan mendorong perkembangan kemampuan manusia untuk berlayar. Kegiatan perdagangan pun mulai berkembang melalui jalur pelayaran.

10. **Jawaban:**

Pada masa bercocok tanam dan beternak, manusia purba berhasil membuat perlengkapan pertanian dan perkakas rumah tangga yang lebih efektif dan efisien. Manusia pada masa ini telah menggunakan teknik upam dalam membuat alat-alat dari batu sehingga memiliki bentuk yang lebih halus. Peralatan batu yang dihasilkan manusia pada masa bercocok tanam antara lain beliung persegi dan kapak lonjong.

# Pedagang, Penguasa, dan Pujangga pada Masa Klasik (Hindu–Buddha)

## A. Pengaruh Budaya India



### Latihan 1

#### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Sebelum budaya Hindu–Buddha masuk, masyarakat Indonesia hidup dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok dipimpin oleh kepala suku. Setelah budaya Hindu–Buddha masuk, kedudukan kepala suku digantikan oleh raja. Kedudukan raja tidak lagi dipilih oleh masyarakat tetapi diwariskan secara turun temurun. Dalam ajaran Hindu, raja merupakan sosok yang dianggap sebagai titisan dewa. Oleh karena itu, raja memiliki kekuasaan yang besar.

2. **Jawaban: b**

Menurut ajaran Hindu, masyarakat dibagi menjadi empat tingkatan atau kasta yang disebut *caturwarna*. Keempat kasta tersebut yaitu brahmana, kesatria, waisya, dan sudra. Kasta brahmana merupakan kelompok masyarakat yang berperan sebagai guru masyarakat. Peran ini tidak terlepas dari keberadaan kaum brahmana yang muncul dari mulut Dewa Brahma.

3. **Jawaban: e**

N.J. Krom merupakan tokoh pencetus teori Waisya. Berdasarkan teori Waisya, agama Hindu–Buddha masuk ke Indonesia melalui kaum pedagang India. Melalui interaksi dengan penduduk setempat, para pedagang berhasil memperkenalkan agama Hindu–Buddha. Dalam perkembangannya, interaksi tersebut memunculkan kampung yang disebut Kampung Keling. Keberadaan Kampung Keling di beberapa daerah di Indonesia menjadi salah satu bukti yang memperkuat teori Waisya.

4. **Jawaban: b**

Teori Kesatria menyatakan bahwa agama Hindu–Buddha dibawa oleh golongan prajurit (kesatria). Berdasarkan teori ini, raja dan para bangsawan India sengaja datang di Indonesia untuk menyerang dan menaklukkan suku-suku di Indonesia. Kelemahan teori Kesatria ditunjukkan oleh prasasti Tanjore. Dalam prasasti Tanjore diceritakan penaklukan Kerajaan Sriwijaya oleh Kerajaan Cola pada abad XI Masehi. Prasasti tersebut meruntuhkan teori Kesatria karena agama Buddha telah berkembang di Kerajaan Sriwijaya sebelum abad IX.

5. **Jawaban: c**

Penyebaran pengaruh Hindu–Buddha di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan perdagangan di Jalur Sutra. Rute Jalur Sutra terbagi menjadi dua yaitu Jalur Sutra utara yang membentang dari India ke Tibet terus ke utara sampai Tiongkok. Adapun rute Jalur Sutra selatan membentang dari India Utara menuju Bangladesh, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, kemudian berlayar menuju wilayah Indonesia. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X2), X3), dan Y3).**

6. **Jawaban: e**

Proses masuk dan berkembangnya agama Hindu–Buddha di Indonesia masih diperdebatkan para ahli hingga saat ini. Perdebatan tersebut terlihat dari munculnya lima teori tentang masuknya agama Hindu di Indonesia. Kemunculan kelima teori tersebut disebabkan setiap ahli memiliki dasar atau bukti akurat terhadap teori yang dicetuskannya. Kelima teori tersebut yaitu teori Sudra, Waisya, Kesatria, Brahmana, dan Arus Balik.



7. **Jawaban: c**

*Sangga* merupakan kelompok masyarakat pengikut agama Buddha. Kelompok ini dipimpin seorang biksu dan memiliki ikatan langsung dengan India sebagai tanah suci agama Buddha. Keberadaan *sangga* menjadi bukti proses penyebaran agama Buddha di Indonesia melalui misi *dharmaduta*.

8. **Jawaban: a**

Kegiatan perdagangan pada masa Hindu–Buddha terbagi menjadi dua, yaitu perdagangan maritim dan agraris. Perdagangan maritim dilakukan oleh kerajaan yang wilayahnya berada di pesisir seperti Kerajaan Sriwijaya. Adapun perdagangan agraris dilakukan kerajaan yang wilayahnya berada di pedalaman seperti Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kediri, Singasari, dan Majapahit. Selain itu, kerajaan agraris biasa menggantungkan kegiatan perdagangan pada peranan sungai besar di wilayah kerajaan tersebut.

9. **Jawaban: d**

Pada masa Hindu–Buddha di Asia terdapat jalur perdagangan dan pelayaran yang dinamakan "Jalur Sutra". Melalui jalur tersebut, nenek moyang bangsa Indonesia mulai mengenal perdagangan internasional. Pada saat itu rempah-rempah, kayu wangi, kapur barus, dan kemenyan dari Kepulauan Indonesia telah dikenal hingga India dan wilayah kekaisaran Romawi. Dapat disimpulkan, kekayaan alam Indonesia merupakan komoditas perdagangan yang laku di pasar internasional. Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada baris **d**.

10. **Jawaban: a**

Indonesia memiliki letak geografis strategis dan kekayaan alam melimpah. Melalui modal tersebut, bangsa Indonesia menjalin interaksi melalui kegiatan perdagangan dengan bangsa-bangsa asing. Melalui interaksi ini berbagai pengaruh budaya asing masuk di Indonesia, termasuk agama dan budaya Hindu–Buddha. Melalui interaksi dalam kegiatan perdagangan dan pelayaran ini pula, integrasi bangsa Indonesia tercipta.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Sebelum masuknya pengaruh Hindu–Buddha, masyarakat Indonesia telah hidup dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok tersebut dipimpin oleh kepala suku yang dipilih melalui sistem *primus inter pares*. Jabatan kepala suku

tidak dapat diwariskan. Oleh karena itu, saat seorang kepala suku meninggal, rakyat akan memilih kembali pemimpin mereka.

2. **Jawaban:**

Brahmana merupakan salah satu golongan pembawa agama Hindu–Buddha di Indonesia. Berdasarkan teori Brahmana, hanya kaum brahmana yang berhak mempelajari kitab suci *Weda*. Kedatangan kaum brahmana di Indonesia diduga karena undangan para penguasa lokal di Indonesia yang tertarik dengan agama Hindu.

3. **Jawaban:**

Teori Sudra menimbulkan kontroversi karena kaum sudra dianggap tidak layak untuk menyebarkan agama Hindu. Kaum sudra merupakan kelompok bawah, kaum budak, dan memiliki derajat terendah. Selain itu, golongan sudra tidak menguasai ajaran agama Hindu karena mereka tidak menguasai bahasa Sanskerta yang digunakan dalam kitab suci *Weda*. Tujuan utama kaum sudra meninggalkan India adalah mendapat penghidupan dan kedudukan yang lebih baik, bukan untuk menyebarkan agama Hindu.

4. **Jawaban:**

Penyebaran agama Buddha dilakukan melalui misi khusus, yaitu misi *dharmaduta*. Misi tersebut dijalankan oleh para pendeta Buddha melalui jalur pelayaran dan perdagangan menuju Indonesia. Setibanya di Indonesia, para pendeta Buddha kemudian menemui raja/penguasa lokal setempat guna meminta izin menyebarkan agama Buddha. Jika penguasa lokal tertarik dan memutuskan menganut agama Buddha, perkembangan agama Buddha di daerah tersebut akan lancar.

5. **Jawaban:**

Perkembangan agama Hindu–Buddha memengaruhi penggunaan bahasa masyarakat di Indonesia. Bentuk pengaruh tersebut terlihat dari penggunaan bahasa Sanskerta dan Pali. Bahasa Sanskerta digunakan sebagai pengantar dalam kitab suci agama Hindu. Adapun bahasa Pali digunakan sebagai pengantar kitab suci agama Buddha. Perkembangan kedua bahasa tersebut di Indonesia tidak menyebabkan bahasa Jawa Kuno dan bahasa Melayu Kuno punah. Kedua bahasa lokal tersebut tetap berkembang dan berpadu dengan bahasa Sanskerta. Bahkan, dalam perkembangannya, bahasa-bahasa lokal yang berakulturasi dengan bahasa Sanskerta dan Pali digunakan sebagai sarana komunikasi antarpulau.

## B. Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu–Buddha



### Latihan 2

#### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Berdasarkan beberapa bukti yang ditemukan, dapat diketahui bahwa perekonomian Kerajaan Kutai bertumpu pada sektor perdagangan, pertanian, dan peternakan. Keberadaan 20.000 ekor lembu yang dipersembahkan oleh Raja Mulawarman kepada para brahmana menunjukkan adanya kegiatan peternakan yang dikembangkan oleh rakyat Kutai.

2. **Jawaban: b**

*Kaharingan* adalah kepercayaan tradisional suku Dayak di Kalimantan. Kepercayaan *Kaharingan* memiliki beberapa persamaan dengan ajaran agama Hindu. Salah satu persamaan tersebut adalah penggunaan sesajen dalam ritual keagamaan. Selain itu, penganut *Kaharingan* mengenal upacara pembakaran mayat seperti *Ngaben* dalam agama Hindu di Bali. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **2)** dan **3)**.

3. **Jawaban: b**

Para ahli memperkirakan Bogor sangat ideal untuk tempat berdirinya Kerajaan Tarumanegara. Daerah ini memiliki tanah subur yang cocok untuk pertanian. Selain itu, Bogor terletak 100 km di sebelah selatan Pelabuhan Sunda Kelapa yang merupakan pelabuhan penting bagi perdagangan internasional. Melalui pelabuhan ini Tarumanegara dapat melakukan perdagangan dan pelayaran lintas pulau hingga di luar wilayah Nusantara.

4. **Jawaban: c**

Gambar pada soal adalah prasasti Ciaruteun. Pada prasasti Ciaruteun terdapat jejak telapak kaki Raja Purnawarman sebagai lambang penjelmaan Dewa Wisnu. Dengan demikian, agama Hindu yang berkembang di Kerajaan Tarumanegara adalah Hindu Waesnawa atau Hindu Wisnu. Penganut Hindu Waesnawa melakukan pemujaan terhadap Dewa Wisnu yang dianggap dewa tertinggi. Di Tarumanegara agama Hindu Waesnawa hanya berkembang di kalangan istana atau keluarga/kerabat kerajaan. Sementara itu, sebagian besar penduduk Tarumanegara masih menganut kepercayaan asli (animisme dan dinamisme).

5. **Jawaban: a**

Dalam perkembangannya, Kerajaan Kalingga menjadi pusat agama Buddha di Jawa. Agama Buddha yang berkembang di Kalingga merupakan ajaran Buddha Hinayana. Pada tahun 664 Masehi seorang pendeta Buddha dari Tiongkok bernama Hwi-ning mengunjungi Kalingga. Ia datang untuk menerjemahkan sebuah naskah terkenal agama Buddha Hinayana dari bahasa Sanskerta ke bahasa Tiongkok. Dalam proses penerjemahan ini Hwi-ning dibantu seorang pendeta Buddha dari Jawa bernama Janabadra.

6. **Jawaban: a**

Berita mengenai keberadaan Kerajaan Sriwijaya diketahui dari enam prasasti yang tersebar di wilayah Sumatra dan Semenanjung Malaya. Keenam prasasti tersebut yaitu prasasti Kedukan Bukit, Talang Tuo, Telaga Batu, Kota Kapur, Karang Berahi, dan Ligor. Prasasti-prasasti tersebut bertuliskan huruf Pallawa dan berbahasa Melayu. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

7. **Jawaban: e**

Kerajaan Sriwijaya pernah mendapat serangan dari berbagai kerajaan. Serangan pertama terjadi pada tahun 992 oleh Raja Dharmawangsa dari Medang Kamulan. Serangan kedua dilakukan oleh Raja Rajendracoladewa dari Kerajaan Colamandala atas Semenanjung Malaya pada tahun 1017. Selanjutnya, pada tahun 1023–1030 Raja Rajendracoladewa menyerang pusat Kerajaan Sriwijaya di Palembang. Pada tahun 1275 Kertanegara dari Kerajaan Singasari mengirim pasukan ke Sumatra yang dikenal dengan Ekspedisi Pamalayu. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**.

8. **Jawaban: c**

Menurut prasasti Mantyasih, Rakai Panunggalan berkuasa di Mataram Kuno menggantikan Rakai Panangkaran. Selama berkuasa di Mataram Kuno, Rakai Panunggalan membangun banyak candi megah seperti candi Sewu, candi Sari, candi Pawon, candi Mendut, dan candi Borobudur. Akan tetapi, candi Borobudur selesai dibangun pada masa pemerintahan Raja Samaratungga (812–833).

9. **Jawaban: b**

Pada akhir kekuasaan Raja Airlangga wilayah Kerajaan Medang Kamulan dibagi menjadi dua, yaitu Jenggala dan Panjalu. Airlangga memberikan Jenggala kepada Mapanji Garasakan. Kerajaan Jenggala beribu kota di Kahuripan. Daerah kekuasaan Kerajaan Jenggala meliputi Malang dan delta Sungai Brantas dengan pelabuhannya di Surabaya, Rembang, dan Pasuruhan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **1)**, **3)**, dan **5)**. Sementara itu, nomor **2)** dan **4)** menunjukkan informasi terkait Kerajaan Panjalu.

10. **Jawaban: c**

Kerajaan Kediri mulai mengalami kemunduran pada masa pemerintahan Kertajaya. Kemunduran ini terjadi karena Kertajaya menetapkan kebijakan yang tidak populer dengan mengurangi hak-hak kaum brahmana. Selain itu, ia menuntut untuk disembah sebagai dewa. Banyak kaum brahmana kemudian mengungsi ke wilayah Tumapel yang dikuasai oleh Ken Arok. Melihat kejadian ini Kertajaya berusaha menyerang Tumapel guna memerangi kaum brahmana dan Ken Arok. Akan tetapi, dalam pertempuran di Desa Ganter, pasukan Kediri mengalami kekalahan dan Kertajaya terbunuh. Peristiwa tersebut menandai berakhirnya Kerajaan Kediri.

11. **Jawaban: e**

Kemajuan pelayaran dan perdagangan Kerajaan Singasari tidak terlepas dari peranan Sungai Brantas dan pelabuhan di Pasuruan. Melalui pelabuhan ini para pedagang Singasari mengadakan kontak dengan pedagang-pedagang asing. Bahkan, pada masa pemerintahan Kertanegara Singasari berhasil menguasai jalur perdagangan di wilayah Indonesia, yaitu dari Selat Malaka di bagian barat hingga Kepulauan Maluku di bagian timur.

12. **Jawaban: b**

Raja Kertanegara menolak tunduk kepada Kaisar Kubilai Khan dari Mongol. Bahkan, Kertanegara melukai utusan Kubilai Khan yang bernama Meng Ki. Kubilai Khan pun marah dan mengirim pasukan untuk menghancurkan Singasari. Untuk mengantisipasi serangan tersebut pada tahun 1275 Kertanegara mengirim pasukan ke Sumatra yang dikenal dengan *Ekspedisi Pamalayu*. Selain itu, Kertanegara menjalin hubungan persahabatan dengan Raja Campa untuk menghalau kedatangan pasukan Mongol di Jawa. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **1)** dan **3)**.

13. **Jawaban: a**

Pada masa pemerintahan Jayanegara, Kerajaan Majapahit dirongrong oleh sejumlah pemberontakan yang dilakukan pejabat istana. Pada tahun 1318 dan 1319 terjadi pemberontakan yang membahayakan kedudukan raja. Pemberontakan tersebut dipimpin oleh Ra Kuti dan Ra Semi. Pasukan Ra Kuti dan Ra Semi berhasil menduduki istana Majapahit dan memaksa Jayanegara beserta keluarganya mengungsi ke Desa Bedander. Akan tetapi, berbagai pemberontakan tersebut dapat ditumpas oleh Gajah Mada.

14. **Jawaban: c**

Penggarapan tanah di Bali pada masa pemerintahan Marakatapangkaja sudah maju dan tidak jauh berbeda dengan pengolahan tanah pada masa kini. Kondisi tersebut dibuktikan dengan dikenalnya urutan menanam padi, yaitu *mbabaki* (pembukaan tanah), *mluku* (membajak), *tanem* (menanam padi), *matun* (menyiangi), *ani-ani* (menuai padi), dan *nutu* (menumbuk padi).

15. **Jawaban: d**

Selama pemerintahan Anak Wungsu, peraturan dan hukum di Kerajaan Buleleng ditegakkan dengan adil. Masyarakat diberi kebebasan berpendapat. Jika masyarakat ingin menyampaikan pendapat, mereka didampingi pejabat desa untuk menghadap langsung kepada raja. Kebebasan berpendapat tersebut membuktikan Raja Anak Wungsu sangat memperhatikan nasib rakyat yang dipimpinnya.

16. **Jawaban: a**

*Paduka Bhattara* merupakan gelar tertinggi bagi bangsawan di Majapahit. Para *Paduka Bhattara* memerintah kerajaan-kerajaan kecil yang menjadi *vassal* (bawahan) Majapahit. Oleh karena itu, posisi *Paduka Bhattara* biasanya diberikan kepada kerabat dekat raja. Tugas para *Paduka Bhattara* adalah mengelola wilayah kerajaan bawahan, memungut pajak, dan mengirim upeti atau pajak ke kerajaan pusat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X1)**, **X2)**, dan **Y1)**.

17. **Jawaban: d**

Gambar pada soal adalah candi Borobudur. Candi Borobudur dibangun pada masa pemerintahan Samaratungga. Candi Borobudur merupakan candi Buddha yang terletak di Magelang. Candi ini dibangun sebagai tempat suci untuk memuliakan Sang Buddha sekaligus tempat ziarah untuk menuntun umat manusia menuju pencerahan sesuai ajaran Buddha.

18. **Jawaban: b**

Kerajaan Sriwijaya dan Dinasti Warmadewa di Buleleng memiliki kaitan erat. Dinasti Warmadewa didirikan Sri Kesari Warmadewa, seorang bangsawan Sriwijaya yang gagal menaklukkan Tarumanegara. Sri Kesari Warmadewa kemudian memilih Bali sebagai tempat untuk membangun dinasti baru bernama Dinasti Warmadewa.

19. **Jawaban: d**

Situs Kota Kapur meninggalkan bukti bersejarah berupa benteng pertahanan yang berangka tahun 530–870. Benteng ini berperan dalam menghadapi ekspansi Sriwijaya ke Pulau Bangka pada akhir abad VII. Ekspansi Sriwijaya pada masa ini dilakukan berkaitan dengan keinginan Sriwijaya menguasai Selat Bangka sebagai pintu gerbang selatan jalur perniagaan Asia Tenggara. Penguasaan Sriwijaya atas Pulau Bangka terjadi pada tahun 686 Masehi.

20. **Jawaban: d**

Menurut prasasti yang terdapat di pura Batu Madeg, Raja Udayana dari Buleleng menjalin hubungan erat dengan Dinasti Isyana dan Kerajaan Medang Kamulan di Jawa Timur. Hubungan erat ini terjalin karena Gunapriya Dharmapatni merupakan keturunan Mpu Sindok.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Penentuan wilayah di Kerajaan Kutai pada masa pemerintahan Raja Aswawarman dilakukan dengan cara mengadakan upacara *Aswamedha*. Upacara *Aswamedha* diawali dengan pelepasan kuda untuk menentukan batas wilayah kerajaan. Kuda-kuda yang dilepaskan diikuti oleh prajurit kerajaan yang bertugas menentukan wilayah kerajaan berdasarkan sejauh mana jejak telapak kaki kuda dapat ditemukan.

2. **Jawaban:**

Berdasarkan prasasti Kota Kapur yang berangka tahun 686 Masehi, Dapunta Hyang Sri Jayanasa melancarkan ekspedisi militer untuk menghukum *Bhumi* Jawa yang tidak berbakti kepada Sriwijaya. Kemungkinan yang dimaksud *Bhumi* Jawa adalah Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat dan Holing (Kalingga) di Jawa Tengah. Politik ekspansi yang dilancarkan Dapunta Hyang Sri Jayanasa telah menjadikan Kerajaan Sriwijaya mampu mengendalikan jalur perdagangan maritim di Selat Malaka, Selat Sunda, Laut Jawa, dan Selat Karimata.

3. **Jawaban:**

Berdasarkan sejumlah prasasti, golongan masyarakat Buleleng dibagi menjadi beberapa golongan berikut.

- Golongan penguasa terdiri atas raja, para rakeyan, senapati, dan samgat.
- Golongan rohaniwan seperti kasaiwan dan kasogatan.
- Golongan pedagang seperti wanigrama.
- Golongan ahli seperti undahagi dan silpika.
- Golongan petani.

4. **Jawaban:**

Kerajaan Mataram Kuno menarik pajak dari kegiatan pertanian, perdagangan, dan industri rumah tangga masyarakat Kerajaan Mataram Kuno. Raja Mataram Kuno menarik pajak dari rakyatnya melalui pegawai-pegawai bawahan. Pajak di desa ditarik oleh *panurang* yaitu pejabat di tingkat *watak* yang membawahi beberapa desa. Selanjutnya, para penguasa daerah, seperti *rakai* dan *pamgat* mempersembahkannya kepada raja setiap selesai panen (dua kali setahun). Di pusat kerajaan pajak diurus oleh tiga pejabat, yaitu *pankur*, *tawan*, dan *tirip*. Pada masa ini pajak dapat dibayarkan dalam bentuk hasil bumi dan uang.

5. **Jawaban:**

Untuk mengatasi masalah dalam negeri, Kertanegara menetapkan beberapa kebijakan berikut.

- Mengganti atau memindahkan pejabat-pejabat yang menentang kebijakan raja dan dianggap tidak loyal kepadanya. Contohnya Patih Raganatha yang digantikan oleh Aragani dan Arya Wiraraja yang dipindahkan ke Sumenep, Madura.
- Memberi penghargaan dan kedudukan yang terhormat kepada lawan-lawan politiknya. Contohnya Jayakatwang diangkat sebagai Adipati Kediri.

6. **Jawaban:**

Satu tahun setelah pembukaan Desa Majapahit, pasukan Kubilai Khan dari Kerajaan Mongol mendarat di Tuban dan Surabaya. Kedatangan pasukan ini bertujuan untuk menghukum Kerajaan Singasari karena telah melukai utusan Mongol. Kedatangan tentara Mongol memberi kesempatan kepada Raden Wijaya untuk merebut kekuasaan dari Jayakatwang. Ketidaktahuan tentara Mongol terhadap perubahan politik di Jawa membuat mereka mudah termakan tipu muslihat Raden Wijaya. Bersama Raden Wijaya tentara Mongol berhasil menyerang dan membunuh Jayakatwang. Setelah berhasil mengalahkan Kediri, Raden Wijaya berbalik menyerang tentara Mongol dan memaksa pasukan ini meninggalkan Pulau Jawa. Selanjutnya, pada tahun 1293 Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit dan menobatkan dirinya sebagai raja dengan gelar Sri Kertarajasa Jayawardhana.

7. **Jawaban:**

Kesenian masyarakat Buleleng pada masa pemerintahan Raja Udayana mengalami perkembangan. Kesenian masyarakat Buleleng terbagi menjadi dua, yaitu seni keraton dan seni rakyat. Dalam seni keraton dikenal penyanyi istana yang disebut *pagending sang ratu*. Selain penyanyi dikenal kesenian *patapukan* (topeng), *pamukul* (gamelan), *banwal* (dagelan), dan *pirus* (lawak). Sementara itu, jenis kesenian yang berkembang di kalangan rakyat antara lain *awayang ambaran* (wayang keliling), *anuling* (peniup suling), *atapukan* (permainan topeng), *parpadaha* (permainan genderang), dan *abonjing* (permainan angklung).

8. **Jawaban:**

Berdasarkan hasil penelitian arkeologi yang dilakukan pada tahun 1994 di Kota Kapur, Pulau Bangka, diperoleh keterangan bahwa telah berdiri pusat kekuasaan di daerah itu sebelum Kerajaan Sriwijaya berdiri. Keberadaan pusat kekuasaan itu dibuktikan dengan adanya peninggalan berupa sisa-sisa bangunan candi Hindu dan arca-arca Wisnu dari abad V dan VII yang ditemukan di Lembah Mekong, Semenanjung Malaya, dan Cibuaya, Jawa Barat. Selain arca di situs Kota Kapur, ditemukan inskripsi batu dari Kerajaan Sriwijaya berangka tahun 686 Masehi. Situs Kota Kapur juga meninggalkan benteng pertahanan yang menunjukkan angka tahun 530–870.

9. **Jawaban:**

Gambar di atas adalah candi peninggalan kerajaan Hindu–Buddha. Bentuk tanggung jawab yang dapat ditunjukkan untuk melestarikan peninggalan sejarah tersebut sebagai berikut.

- Bersikap peduli dengan cara tidak merusak candi dan benda cagar budaya.
- Memberi penjelasan kepada teman atau masyarakat awam tentang arti penting peninggalan tersebut sebagai benda cagar budaya.
- Mempromosikan atau menginformasikan keberadaan peninggalan tersebut agar semakin banyak orang yang ikut serta dalam menjaga benda-benda cagar budaya.

10. **Jawaban:**

Mpu Sindok memindahkan pusat pemerintahan Mataram dari Jawa Tengah ke Jawa Timur karena pusat kerajaan mengalami kehancuran akibat letusan Gunung Merapi. Oleh karena itu, wilayah Jawa Tengah dianggap sudah tidak aman lagi bagi keberadaan Kerajaan Mataram. Selain itu, ancaman dari Kerajaan Sriwijaya terus mengintai Mataram Kuno. Pemindahan pusat pemerintahan Mataram Kuno juga bertujuan menghindari serangan dari Sriwijaya.



### A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Kasta waisya merupakan salah satu tingkatan kelompok masyarakat dalam agama Hindu. Kasta waisya merupakan kelompok masyarakat yang terdiri atas pedagang, petani, nelayan, perajin, dan pelaku seni. Golongan kasta ini bertugas menjalankan roda perekonomian. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X2), X3), dan Y3)**.

2. **Jawaban: d**

J.C. van Leur merupakan tokoh yang mengemukakan teori Brahmana. Menurut van Leur, agama Hindu masuk ke Indonesia melalui peran kaum brahmana. Pendapat van Leur didasarkan atas fakta bahwa hanya kaum brahmana yang berhak mempelajari isi kitab *Weda*. Oleh karena itu, ajaran agama Hindu hanya boleh disampaikan oleh kaum brahmana.

3. **Jawaban: c**

Perdagangan pada masa lampau sangat bergantung pada angin musim. Para pedagang India yang sampai ke Indonesia akan menunggu beberapa waktu untuk dapat kembali ke daerah asalnya dengan memanfaatkan angin musim. Selama menunggu angin musim para pedagang berinteraksi dengan penduduk lokal. Oleh karena itu, perdagangan merupakan salah satu media masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia.

4. **Jawaban: b**

Peninggalan arca Buddha di beberapa daerah di Indonesia merupakan bukti pelaksanaan misi *dharmaduta*. Arca Buddha yang terbuat dari perunggu ditemukan di Sempaga (Sulawesi Selatan), Jember (Jawa Timur), dan Bukit Siguntang (Sumatra Selatan). Arca-arca tersebut termasuk dalam aliran Amarawati yang berasal dari India Selatan. Adapun arca aliran Gandhara dari India Utara ditemukan di Kota Bangun (Kalimantan Timur). Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **1) dan 3)**.

5. **Jawaban: c**

Dalam misi *dharmaduta*, para pendeta Buddha memanfaatkan jalur pelayaran dan perdagangan menuju Indonesia. Setibanya di Indonesia, mereka menemui penguasa lokal guna meminta izin menyebarkan agama Buddha. Selanjutnya,

mereka mulai mengajarkan dan menyebarkan agama Buddha. Jika penguasa lokal tertarik dan memutuskan menganut agama Buddha, penyebaran agama Buddha di daerah tersebut akan lancar. Dapat disimpulkan para penguasa lokal turut menentukan perkembangan agama Buddha di suatu daerah.

6. **Jawaban: d**

Teori Arus Balik menyatakan bahwa penyebaran agama Hindu-Buddha di Indonesia dilakukan oleh kaum terdidik. Akibat interaksi dengan orang-orang India, banyak penduduk Indonesia tertarik mempelajari agama Hindu-Buddha. Penduduk Indonesia kemudian belajar dan dididik oleh orang India di tempat belajar yang disebut *sangga*. Setelah belajar di India, mereka kembali ke Indonesia serta mengembangkan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Teori Arus Balik merupakan teori yang paling berbeda karena menunjukkan peran bangsa Indonesia dalam penyebaran agama Hindu-Buddha.

7. **Jawaban: a**

Agama Buddha dapat berkembang dan diterima dengan mudah oleh masyarakat Indonesia karena dua faktor. *Pertama*, kitab suci agama Buddha ditulis dalam bahasa rakyat sehari-hari. *Kedua*, agama Buddha tidak mengenal sistem kasta. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pernyataan nomor **1) dan 2)**.

8. **Jawaban: c**

Salah satu bentuk interaksi masyarakat Indonesia dan India adalah adanya Kampung Keling. Van Leur menjelaskan Kampung Keling berdiri karena pada saat itu banyak pedagang India yang menetap di wilayah Indonesia sebelum mereka kembali ke India. Pedagang tersebut menetap beberapa bulan untuk menunggu angin yang tepat guna kembali ke India.

9. **Jawaban: b**

Agama Hindu-Buddha disebarkan di Indonesia melalui jalur laut bersamaan dengan jalur perdagangan maritim yang menghubungkan antara India dan Indonesia. Pada awalnya kegiatan pelayaran para pedagang India bertujuan untuk mencari komoditas dagang. Sambil berdagang, para pedagang juga menyebarkan agama Hindu-Buddha di tempat-tempat yang disinggahinya.

10. **Jawaban: a**  
Pelayaran dan perdagangan pada masa Hindu–Buddha sangat bergantung pada angin musim. Selain itu, kegiatan perdagangan dan pelayaran pada masa Hindu–Buddha telah menggunakan kompas dan astrolab. Kompas dan astrolab sangat penting bagi pelaut untuk menentukan arah tujuan di lautan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayaran dan perdagangan pada masa Hindu–Buddha telah memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
11. **Jawaban: a**  
Sungai Mahakam menyimpan beragam kekayaan hayati. Hutan di sepanjang aliran Sungai Mahakam memiliki komoditas berkualitas seperti kayu meranti, damar, gaharu, dan rotan. Selain itu, Sungai Mahakam digunakan untuk kegiatan perikanan, pertanian, dan sarana transportasi. Kekayaan alam yang melimpah dan aktivitas masyarakat tersebut mendorong muncul dan berkembangnya Kerajaan Kutai di tepi Sungai Mahakam.
12. **Jawaban: e**  
Raja Mulawarman merupakan raja ketiga Kerajaan Kutai. Ia merupakan seorang penganut Hindu yang taat. Ketaatan Raja Mulawarman terbukti saat ia mengadakan kurban 20.000 ekor lembu untuk para brahmana di tanah suci *waprakeswara*. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**. Sementara itu, pilihan **a** tidak tepat karena gelar Dewa *Ansuman* diberikan untuk Raja Aswawarman bukan Mulawarman. Pilihan **b** tidak tepat karena upacara *Aswamedha* bukan upacara keagamaan, melainkan upacara untuk menentukan batas wilayah kekuasaan. Pilihan **c** tidak tepat karena tujuh buah Yupa bukan didirikan oleh para brahmana, melainkan untuk memperingati kebaikan Raja Mulawarman. Pilihan **e** tidak tepat karena Raja Mulawarman menyembah Dewa Syiwa bukan *Ranying Hatalla Langit*.
13. **Jawaban: e**  
Masyarakat Tarumanegara dikenal memiliki hasil kebudayaan tinggi. Mereka telah menguasai teknik penulisan dan penggunaan huruf Pallawa serta bahasa Sanskerta pada prasasti. Tujuh prasasti yang ditemukan di daerah Bogor, Jakarta, dan Banten merupakan bukti perkembangan kebudayaan tertulis masyarakat Tarumanegara.
14. **Jawaban: a**  
Menurut para sejarawan Belanda seperti N.J. Krom, George Coedes, W.F. Mayer, dan W.J. van der Meulen, Kerajaan Kalingga terletak di Jawa Tengah. Mereka berpendapat bahwa pusat Kalingga berada di suatu tempat antara Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Jepara sekarang. Tepatnya berada di wilayah pesisir utara Jawa Tengah. Secara geografis, wilayah tersebut strategis untuk perkembangan sebuah kerajaan karena dapat mendorong kegiatan perdagangan di tepi Laut Jawa.
15. **Jawaban: d**  
Catatan I-Tsing menjelaskan kehidupan masyarakat Kalingga. Dalam catatannya, I-Tsing menjelaskan keterangan sebagai berikut.
- 1) Ibu kota Kerajaan Kalingga dikelilingi benteng yang terbuat dari tonggak kayu.
  - 2) Raja tinggal di istana kerajaan yang terdiri atas bangunan bertingkat, memiliki atap dari pohon aren, dan singgasana dari gading gajah.
  - 3) Penduduk Kalingga sangat pandai membuat arak dari nila pohon kelapa.
- Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **2), 3), dan 5)**.
16. **Jawaban: e**  
Keberadaan Sriwijaya dapat diketahui dari berita-berita Tiongkok dan Arab. Dalam berita Tiongkok, Sriwijaya disebutkan dengan nama *Shih-lo-fo-shih* atau *Fo-shih*. Berita ini diperkuat dengan catatan perjalanan I-Tsing, seorang pendeta Buddha dari Tiongkok. Ia menceritakan bahwa di Sriwijaya terdapat seribu pendeta Buddha yang menguasai agama seperti di India. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**.
17. **Jawaban: e**  
Sriwijaya mampu berkembang menjadi kerajaan maritim terbesar di Asia Tenggara karena faktor-faktor sebagai berikut.
- 1) Memiliki letak strategis di jalur perdagangan internasional.
  - 2) Kemajuan pelayaran dan perdagangan antara Tiongkok dan India melalui Asia Tenggara.
  - 3) Keruntuhan Kerajaan Funan di Indo–Tiongkok. Runtuhnya Funan memberi kesempatan kepada Sriwijaya untuk berkembang sebagai negara maritim menggantikan Funan.
  - 4) Kemampuan Angkatan Laut Sriwijaya untuk melindungi pelayaran dan perdagangan di perairan Asia Tenggara.
- Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **3) dan 4)**.
18. **Jawaban: b**  
Menurut catatan Tomé Pires (1512–1515), di Jawa Barat pernah berdiri suatu kerajaan yang disebut *região de Çumda* atau Kerajaan Sunda. Kerajaan ini mempunyai beberapa pelabuhan dagang di sepanjang pantai utara Pulau Jawa. Hubungan

dagang Kerajaan Sunda tidak hanya bersifat lokal, tetapi sampai tingkat regional, bahkan internasional. Beberapa barang dagangan dari Tulang Bawang seperti lada masuk ke Jawa melalui pelabuhan Cegugur. Catatan ini membuktikan bahwa antara Sunda dan Tulang Bawang pernah menjalin hubungan dagang terutama lada.

19. **Jawaban: e**

Pada masa pemerintahan Rakai Dyah Balitung, sektor perdagangan Kerajaan Mataram Kuno mulai mendapatkan perhatian. Aktivitas perhubungan dan perdagangan laut pada masa ini mulai dikembangkan melalui Sungai Bengawan Solo. Dyah Balitung membangun pusat-pusat perdagangan di sekitar Sungai Bengawan Solo. Penduduk di sekitar sungai ini diperintahkan untuk menjamin kelancaran arus lalu lintas perdagangan di sekitar sungai tersebut. Sebagai imbalan, penduduk di sekitar Sungai Bengawan Solo dibebaskan dari pungutan pajak. Lancarnya lalu lintas perdagangan melalui Sungai Bengawan Solo mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat Mataram Kuno.

20. **Jawaban: d**

Pada masa Samaratungga Kerajaan Kediri meliputi daerah Kediri dan Madiun. Dengan demikian, berdasar peta pada soal wilayah Kerajaan Kediri ditunjukkan oleh nomor IV. Adapun nomor I merupakan wilayah Kerajaan Buleleng. Nomor II merupakan wilayah Madura. Nomor III merupakan wilayah Kerajaan Jenggala. Nomor V menunjukkan wilayah kekuasaan Kerajaan Sunda Galuh.

21. **Jawaban: a**

Selama menjadi Raja Kediri, Jayabaya berhasil menguasai kembali Jenggala yang sempat mem-berontak ingin memisahkan diri. Keberhasilan Raja Jayabaya ini diberitakan dalam prasasti Hantang yang berangka tahun 1135. Prasasti ini memuat tulisan berbunyi *Panjalu jayati* yang artinya Panjalu menang. Prasasti tersebut dikeluarkan sebagai piagam pengesahan anugerah dari Jayabaya untuk penduduk Desa Hantang yang setia pada Kediri selama perang melawan Jenggala.

22. **Jawaban: e**

Kerajaan Singasari terletak di pegunungan yang subur di wilayah Malang, Jawa Timur. Wilayah tersebut dikelilingi beberapa gunung antara lain Gunung Arjuno (3.339 m) dan Gunung Welirang (3.156 m) di sebelah utara, Gunung Bromo (2.392 m) dan Gunung Semeru (3.676 m) di sebelah timur, serta Gunung Kawi (2.651 m) dan Gunung Kelud (1.731 m) di sebelah barat. Kondisi wilayah Malang yang bergunung-gunung tersebut menjadikan masyarakat Singasari ulet dalam

mengelola alam sekitarnya. Oleh karena itu, mereka tumbuh menjadi masyarakat yang pemberani dan tangguh.

23. **Jawaban: b**

Pada masa pemerintahan Kertanegara sektor perdagangan dan pelayaran Singasari berkembang pesat. Pada saat itu Singasari berhasil menguasai jalur perdagangan dari Selat Malaka di bagian barat hingga Kepulauan Maluku di bagian timur. Komoditas unggulan dari Kerajaan Singasari antara lain beras, emas, kayu cendana, dan rempah-rempah.

24. **Jawaban: d**

Pasangan yang tepat antara kitab sastra peninggalan Kerajaan Majapahit dan isinya sebagai berikut.

No.	Kitab	Isi
1)	<i>Sutasoma</i>	Menjelaskan kerukunan hidup beragama di Majapahit
2)	<i>Nagarakertagama</i>	Menjelaskan tentang Kerajaan Majapahit dan daerah jajahannya
3)	<i>Arjuna Wijaya</i>	Menceritakan tentang pertempuran antara raksasa dan Arjuna Sasrabahu
4)	<i>Tantu Pagelaran</i>	Menceritakan pemindahan Gunung Mahameru ke Pulau Jawa oleh Dewa Brahma, Wisnu, dan Siwa

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 2) dan 4).

25. **Jawaban: e**

Pada masa pemerintahan Tribhuwana Tungga Dewa (1328–1350), Gajah Mada diangkat sebagai Mahapatih Majapahit. Dalam upacara pelantikan tersebut Gajah Mada mengucapkan *Sumpah Palapa*. Dalam sumpahnya tersebut Gajah Mada berjanji tidak akan menikmati kesenangan sebelum mampu menyatukan Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Sumpah ini menunjukkan tekad kuat Gajah Mada untuk menciptakan persatuan wilayah Indonesia. Berbekal tekad yang kuat, Gajah Mada berusaha mewujudkan cita-citanya ini.

26. **Jawaban: a**

Struktur Kerajaan Majapahit terbagi dalam beberapa wilayah administrasi sebagai berikut.

- 1) *Bhumi*, yaitu wilayah kerajaan pusat yang dipimpin oleh raja.
- 2) *Nagara*, yaitu wilayah kerajaan bawahan atau kabupaten yang dipimpin oleh *Paduka Bhattacharya* atau gubernur.
- 3) *Watak*, yaitu wilayah setingkat kecamatan yang dipimpin oleh *wiyasa*.
- 4) *Wanua*, yaitu wilayah setingkat desa yang



dipimpin oleh lurah.

5) *Kabuyutan*, yaitu wilayah setingkat dusun kecil. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

27. **Jawaban: c**

Keterangan kehidupan ekonomi masyarakat Buleleng termuat dalam prasasti Bulian. Prasasti Bulian menyebutkan beberapa istilah yang berhubungan dengan sistem bercocok tanam seperti *sawah*, *parlak* (sawah kering), *gaga* (ladang), *kebwan* (kebun), *mmal* (ladang di pegunungan), dan *kasuwakan* (pengairan sawah). Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

28. **Jawaban: a**

Dalam menjalankan pemerintahan, Raja Buleleng dibantu oleh badan penasihat pusat yang disebut *pakirankiran i jro makabehan*. Badan ini terdiri atas *senapati* dan Pendeta Syiwa serta Buddha. Badan ini bertugas memberi tafsiran dan nasihat kepada raja atas berbagai permasalahan yang muncul dalam masyarakat. *Senapati* bertugas di bidang kehakiman dan pemerintahan, sedangkan pendeta mengurus masalah sosial dan agama.

29. **Jawaban: e**

Naskah *Carita Parahyangan* menjelaskan bahwa Ratu Sima memiliki cucu bernama Sanaha yang menikah dengan Raja Brantasenawa dari Kerajaan Galuh. Sanaha kemudian memiliki anak bernama Sanjaya yang kelak akan menjadi Raja Mataram Kuno dan mendirikan Dinasti Sanjaya. Berdasarkan naskah tersebut, dapat disimpulkan bahwa raja-raja Mataram merupakan keturunan dari Ratu Sima.

30. **Jawaban: c**

Pada akhir abad VII Kerajaan Sriwijaya melakukan ekspansi terhadap Kerajaan Kota Kapur. Ekspansi Sriwijaya dilakukan berkaitan dengan keinginan Sriwijaya menguasai Selat Bangka sebagai pintu gerbang selatan jalur perniagaan Asia Tenggara. Dengan dikuasainya Pulau Bangka pada tahun 686, berakhir pula kekuasaan awal yang ada di Pulau Bangka.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kelemahan teori Waisya sebagai berikut.

- Kaum waisya tidak menguasai bahasa Sanskerta dan aksara Pallawa.
- Sebagian besar kerajaan Hindu–Buddha terletak di pedalaman. Jadi, jika pengaruh Hindu–Buddha dibawa pedagang, tentunya kerajaan-kerajaan tersebut terletak di daerah pesisir.

c. Motif golongan waisya datang di Indonesia hanya untuk berdagang, bukan menyebarkan agama Hindu–Buddha.

d. Meskipun ada perkampungan para pedagang India di Indonesia, kedudukan mereka tidak berbeda dengan rakyat biasa di tempat tersebut.

2. **Jawaban:**

Teori Brahmana menyatakan bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum brahmana. Kaum brahmana tersebut datang ke Indonesia karena undangan para penguasa lokal di Indonesia. Akan tetapi, teori tersebut memiliki kelemahan sebagai berikut.

- Bahasa Sanskerta merupakan bahasa yang sulit dipelajari. Jadi, tidak mungkin raja-raja di Indonesia yang telah mendapat kitab *Weda* dari kaum Brahmana dapat mengetahui isinya, bahkan menyebarkan kepada orang lain.
- Terdapat ajaran Hindu kuno yang melarang kaum brahmana meninggalkan tanah airnya. Menurut ajaran tersebut, jika para brahmana melakukan tindakan tersebut ia akan kehilangan hak atas kastanya.

3. **Jawaban:**

J.L. Moens merupakan tokoh yang mendukung teori Kesatria. J.L. Moens mencoba mengaitkan proses terbentuknya kerajaan-kerajaan di Indonesia pada awal abad V Masehi dengan situasi di India pada abad yang sama. Pada waktu itu di India terjadi kekacauan politik akibat peperangan antarkerajaan. Para prajurit yang kalah perang terdesak dan menyingkir ke wilayah Asia Tenggara. J.L. Moens memperkirakan banyak golongan prajurit kemudian mendirikan kerajaan Hindu–Buddha di Indonesia.

4. **Jawaban:**

Dalam misi *dharmaduta*, para pendeta Buddha menggunakan jalur pelayaran dan perdagangan menuju Indonesia. Setibanya di Indonesia, mereka kemudian meminta izin untuk menyebarkan agama Buddha kepada raja/penguasa lokal setempat. Penguasa lokal yang tertarik dan memutuskan menganut agama Buddha akan memperlancar perkembangan agama Buddha di daerahnya. Jika raja tidak tertarik menganut agama Buddha, raja tetap mengizinkan kepada para pendeta untuk menyebarkan agama. Dalam misi ini para pendeta akan mendirikan perkumpulan umat/jemaat Buddha yang disebut *sangga*. *Sangga* berfungsi sebagai tempat untuk menyebarkan agama Buddha.

5. **Jawaban:**

Letak geografis dan kekayaan alam Indonesia yang melimpah merupakan modal penting bagi bangsa Indonesia untuk menjalin interaksi melalui kegiatan perdagangan dengan bangsa-bangsa asing. Melalui interaksi ini berbagai pengaruh budaya masuk di Indonesia. Setelah pedagang dari India dan Tiongkok tiba di Indonesia, kegiatan pelayaran dan perdagangan semakin ramai. Kegiatan perdagangan yang semula bersifat lokal, berkembang menjadi perdagangan antarpulau, bahkan antarbangsa. Melalui kegiatan pelayaran dan perdagangan inilah proses integrasi terbentuk.

6. **Jawaban:**

Kemunduran Kerajaan Sriwijaya disebabkan oleh faktor-faktor berikut.

- Terjadi perubahan keadaan alam di sekitar Palembang.
- Letak Palembang yang semakin jauh dari laut menyebabkan daerah ini kurang strategis sebagai pusat perdagangan.
- Penurunan kekuatan militer Angkatan Laut Sriwijaya.
- Adanya serangan militer atas Sriwijaya oleh beberapa kerajaan seperti Kerajaan Colamandala dan Medang Kamulan.

7. **Jawaban:**

Sebagai kerajaan maritim, keberadaan Selat Malaka sangat penting bagi Sriwijaya. Selat Malaka merupakan jalur pelayaran dan perdagangan yang ramai dan menjadi urat nadi perekonomian Sriwijaya. Oleh karena itu, Sriwijaya berusaha menguasai dan mengontrol Selat Malaka. Untuk mendukung usaha tersebut, Kerajaan Sriwijaya membangun Angkatan Laut yang kuat.

8. **Jawaban:**

Dalam menjalankan roda pemerintahan Kerajaan Mataram Kuno, Rakai Dyah Balitung menyempurnakan struktur pemerintahan kerajaan. Ia membentuk tiga jabatan penting di bawah raja yang disebut mahamantri. Ketiga mahamantri itu adalah *Rakryan i Hino* sebagai tangan kanan raja, ditambah dua pejabat lainnya, yaitu *Rakryan i Halu* dan *Rakryan i Sirikan*. Ketiga jabatan ini merupakan tritunggal dan terus dipergunakan oleh kerajaan-kerajaan Singasari dan Majapahit.

9. **Jawaban:**

Selama menjadi Raja Kediri, Raja Samarawijaya selalu berselisih dengan saudaranya, Mapanji Garasakan yang menjadi penguasa di Jenggala. Keduanya merasa berhak atas seluruh takhta Raja Airlangga (Kerajaan Medang Kamulan) yang meliputi hampir seluruh wilayah Jawa Timur dan sebagian Jawa Tengah. Perselisihan antara Samarawijaya dan Mapanji Garasakan berujung pada perang saudara yang berlangsung hingga tahun 1052. Dalam perang saudara tersebut Samarawijaya berhasil menaklukkan Jenggala.

10. **Jawaban:**

Kemajuan perekonomian Kerajaan Majapahit dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- Pada abad XIV Masehi Majapahit merupakan kerajaan pengeksport beras terbesar di Indonesia.
- Pemerintah Majapahit membangun pusat-pusat perdagangan di tepi Sungai Brantas.
- Pemerintah Majapahit membangun pelabuhan utama yaitu Hujung Galuh di hilir Sungai Brantas dan pelabuhan lainnya, yaitu Surabaya dan Tuban.
- Majapahit mencetak mata uang sebagai alat pembayaran yang sah. Mata uang tersebut dikenal dengan sebutan *kepeng* dan *gobog*.
- Pemerintah Majapahit telah menerapkan sistem pajak dan upeti.

# Ulangan Akhir Semester 1

## A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Zaman paleozoikum dibagi menjadi periode kambrium, ordovisium, silur, devon, karbon, dan perm. Pada periode kambrium sudah muncul benua besar yang disebut Gondwana. Benua ini merupakan cikal bakal Benua Antartika, Afrika, India, Australia, Asia, dan Amerika Selatan. Sementara itu, Benua Eropa, Amerika Utara, dan Tanah Hijau (*Greenland*) masih berupa benua-benua kecil yang terpisah.

2. **Jawaban: d**

Periode kapur berlangsung 136–65 juta tahun lalu. Pada periode ini dinosaurus mengalami kepunahan karena terjadi perubahan drastis dari iklim hangat menjadi iklim dingin. Perubahan ini menyebabkan dinosaurus tidak mampu menyesuaikan diri sehingga mengalami kepunahan.

3. **Jawaban: e**

Paparan Sunda merupakan daratan yang menghubungkan wilayah Indonesia bagian barat dengan Benua Asia, sedangkan Paparan Sahul adalah daratan yang menghubungkan wilayah Indonesia bagian timur dengan Benua Australia. Beberapa pulau yang terbentuk dari pecahan Paparan Sunda adalah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Bangka, Belitung, dan Madura. Sementara itu, salah satu pulau yang berasal dari pecahan Paparan Sahul adalah Pulau Papua. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

4. **Jawaban: a**

Menurut Koentjaraningrat, proses migrasi nenek moyang menyebabkan masyarakat di Indonesia mengenal kebudayaan dan teknologi baru yang berasal dari Asia. Contoh kebudayaan dan teknologi baru tersebut adalah pengetahuan menanam padi. Pengetahuan menanam padi berasal dari Pegunungan Assam Utara di India atau Myanmar Utara.

5. **Jawaban: a**

Ciri-ciri fisik *Homo erectus* sebagai berikut.

- 1) Terdapat tonjolan kening pada dahi.
- 2) Tulang tengkorak berbentuk lonjong.
- 3) Volume otak 750–1.000 cc.
- 4) Tinggi badan 160–180 cm.
- 5) Berat badan 80–100 kg.
- 6) Alat pengunyah kuat.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **1), 2), dan 3)**.

6. **Jawaban: c**

*Meganthropus palaeojavanicus* diperkirakan hidup pada satu hingga dua juta tahun lalu. Fragmen fosil *Meganthropus* yang ditemukan masih sangat sedikit. Sampai sekarang belum ditemukan bukti berupa perkakas atau alat-alat yang digunakan oleh *Meganthropus*. Kondisi ini menyebabkan para ahli mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi keberadaan dan kebudayaan yang ditinggalkan. Oleh karena itu, para ahli masih berbeda pendapat tentang keberadaan *Meganthropus*. Sebagian ahli menganggapnya sebagai *Pithecanthropus*, tetapi ada juga ahli yang menganggapnya sebagai *Australopithecus*.

7. **Jawaban: e**

Koentjaraningrat menjelaskan proses migrasi bangsa Austromelanosoid terjadi pada zaman es ketika wilayah timur Indonesia masih bersatu dengan Australia. Orang-orang Austromelanosoid menyebar dari timur dan mendiami beberapa wilayah di antaranya Papua, Sulawesi Selatan, Kai, Flores Barat, Timor Barat, Seram, dan Kepulauan Melanesia.

8. **Jawaban: a**

Bangsa-bangsa yang berbahasa Austronesia mulai bermigrasi dari wilayah timur Indonesia menuju Indonesia bagian barat pada tahun 3000–2000 sebelum Masehi. Mereka sebelumnya mendiami Kalimantan dan Sulawesi kemudian bergerak menuju Jawa dan Sumatra. Proses migrasi yang terjadi berulang-ulang selama ribuan tahun

tersebut pada akhirnya membentuk keanekaragaman budaya dan pola penuturan bahasa baru.

9. **Jawaban: c**

Animisme adalah keyakinan terhadap keberadaan roh yang menempati alam sekeliling tempat tinggal manusia. Dinamisme merupakan kepercayaan bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan gaib. Politeisme adalah kepercayaan terhadap banyak dewa yang menguasai gejala alam, seperti hujan, petir, dan matahari. Totemisme adalah kepercayaan terhadap bintang-bintang tertentu sebagai lambang nenek moyang. Dengan demikian, pasangan yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1) dan 4).

10. **Jawaban: d**

Teori *Out of Taiwan* didukung oleh Harry Truman Simanjuntak. Dengan pendekatan linguistik, diperoleh kesimpulan bahwa keseluruhan bahasa yang digunakan oleh suku-suku di Indonesia memiliki rumpun yang sama, yaitu rumpun bahasa Austronesia. Dengan kata lain, akar dari keseluruhan cabang bahasa yang digunakan oleh leluhur yang menetap di Indonesia berasal dari rumpun Austronesia di Formosa atau Taiwan.

11. **Jawaban: e**

Proses migrasi bangsa Deutro Melayu di Kepulauan Indonesia melewati jalur barat, yaitu daerah Semenanjung Malaka, Sumatra, kemudian menyebar ke beberapa wilayah Indonesia. Bangsa Deutro Melayu memiliki kebudayaan lebih maju dibandingkan bangsa Proto Melayu. Kemajuan budaya ini terlihat dari kemampuan mereka dalam membuat benda-benda logam seperti perunggu dan besi. Benda-benda logam ini umumnya terbuat dari tuangan (cetakan).

12. **Jawaban: c**

Homo floresiensis berhasil ditemukan para ilmuwan Australia dan Indonesia dari penggalian di gua Liang Bua, Flores, pada tahun 2003. Berbeda dengan hasil temuan fosil tengkorak manusia purba sebelumnya, fosil tengkorak yang ditemukan di gua Liang Bua berukuran kecil. Selain itu, ukuran tubuhnya kecil dengan tinggi badan 100 cm dan berat badan 30 kg. Bentuk tubuh yang kecil ini menyebabkan Homo floresiensis disebut "hobbit dari Flores".

13. **Jawaban: b**

Bangsa Deutro Melayu bermigrasi ke wilayah Indonesia pada tahun 500 sebelum Masehi. Kedatangan bangsa Deutro Melayu menyebabkan posisi bangsa Proto Melayu semakin terdesak dan menyingkir ke pedalaman. Bangsa Proto Melayu

terdesak oleh bangsa Deutro Melayu karena bangsa Deutro Melayu memiliki kebudayaan lebih tinggi daripada kebudayaan bangsa Proto Melayu.

14. **Jawaban: a**

Bangsa Proto Melayu termasuk dalam rumpun ras Mongoloid dari daerah Yunan. Dalam perkembangannya, bangsa Proto Melayu bermigrasi ke wilayah Asia bagian selatan. Proses migrasi bangsa Proto Melayu ke wilayah Asia bagian selatan disebabkan faktor-faktor berikut.

- 1) Peperangan antarsuku.
- 2) Desakan suku-suku liar yang datang dari Asia Tengah.
- 3) Bencana banjir akibat meluapnya Sungai Yangtse dan sungai-sungai lain di wilayah Tiongkok bagian selatan.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 2), dan 3).

15. **Jawaban: e**

Fosil Homo erectus ditemukan Eugene Dubois pada tahun 1890. Penemuan fosil tersebut menggemparkan dunia ilmu pengetahuan, khususnya bidang paleoantropologi dan biologi karena Homo erectus dianggap *missink link* (mata rantai yang hilang). Menurut Eugene Dubois, Homo erectus merupakan bukti masa transisi perubahan kera menjadi manusia. Transisi ini terlihat dari volume otak Homo erectus yang berkisar 900 cc. Volume otak tersebut berada di atas kera dan di bawah manusia.

16. **Jawaban: c**

Fragmen fosil Homo erectus yang ditemukan lebih banyak jumlahnya. Artinya, daerah persebaran manusia purba jenis Homo erectus lebih luas daripada Pithecanthropus mojokertensis. Dari seluruh fosil manusia purba yang ditemukan di Indonesia sebagian besar berasal dari jenis Homo erectus.

17. **Jawaban: b**

Perbedaan ciri fisik antara bangsa Papua Melanosoide dan Proto Melayu sebagai berikut.

No.	Papua Melanosoide	Proto Melayu
1)	Rambut keriting	Rambut lurus
2)	Kulit kehitam-hitaman	Kulit sawo matang
3)	Badan kekar	Badan tinggi ramping
4)	Bentuk mulut lebar	Bentuk mulut sedang
5)	Hidung mancung	Hidung sedang

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b.

18. **Jawaban: e**

Sangkot Marzuki menjelaskan bahwa terdapat jalur migrasi dari Afrika menuju Asia. Bangsa-bangsa dari Afrika menyusuri sepanjang pesisir selatan ke arah timur menuju wilayah Asia Tenggara. Setelah mendiami wilayah Asia Tenggara sekira 60 ribu tahun lalu barulah mereka menyebar ke wilayah Asia bagian utara. Hal ini dilihat dari keanekaragaman genetik yang semakin ke selatan semakin tinggi, sedangkan etnik-etnik di kawasan Asia bagian utara lebih homogen.

19. **Jawaban: a**

Manusia purba yang tinggal di gua dikenal sebagai *cavemen* (orang gua). Kehidupan di dalam gua pada masa itu dibuktikan dari penemuan lukisan pada dinding gua yang menggambarkan kehidupan sosial, ekonomi, dan kepercayaan. Lukisan-lukisan pada dinding gua berupa cap tangan, babi, dan rusa dengan panah di bagian jantungnya, gambar binatang melata, serta gambar perahu. Lukisan cap tangan dengan latar belakang cat merah mengandung arti lambang kekuatan pelindung untuk mencegah roh jahat.

20. **Jawaban: b**

Peralatan budaya Ngandong dapat dipergunakan untuk mengorek ubi dan keladi dari bawah tanah (berladang); berburu; serta menangkap ikan. Alat-alat tersebut tidak dapat dipergunakan untuk bercocok tanam. Dari dugaan ini dapat disimpulkan bahwa kehidupan manusia pada masa paleolitikum masih mengembara dari satu tempat ke tempat lain. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X1), X3), dan Y2).**

21. **Jawaban: a**

Indonesia terletak pada posisi yang cukup strategis karena diapit dua lautan luas dan dua benua. Letak geografis strategis ini menyebabkan Indonesia menjadi daerah tujuan pelayaran dan perdagangan internasional. Oleh karena itu, kegiatan perdagangan dan pelayaran kemudian menjadi faktor penting dalam proses integrasi Indonesia.

22. **Jawaban: c**

J.L. Moens menjelaskan bahwa telah terjadi penaklukan yang dilakukan golongan prajurit India terhadap wilayah di Indonesia. Akan tetapi, pendapat tersebut dibantah oleh van Leur. Van Leur berpendapat bahwa di Indonesia tidak terdapat prasasti yang menjelaskan proses penaklukan kerajaan India terhadap wilayah Indonesia.

23. **Jawaban: e**

Kelemahan teori Waisya yang dikemukakan oleh N.J. Krom sebagai berikut.

- 1) Kaum waisya tidak menguasai bahasa Sanskerta dan aksara Pallawa.
- 2) Sebagian besar kerajaan Hindu-Buddha terletak di pedalaman.
- 3) Motif golongan waisya datang di Indonesia hanya sekadar berdagang, bukan menyebarkan agama Hindu.
- 4) Meskipun ada perkampungan para pedagang India di Indonesia, kedudukan mereka tidak berbeda dengan rakyat biasa di tempat tersebut.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **3), 4), dan 5).**

24. **Jawaban: d**

Penyebaran pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia melalui jalur darat mengikuti para pedagang melalui Jalur Sutra. Rute Jalur Sutra terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut.

- 1) Rute Jalur Sutra utara yang membentang dari India ke Tibet terus ke utara sampai Tiongkok, Korea, dan Jepang.
- 2) Rute Jalur Sutra selatan membentang dari India Utara menuju Bangladesh, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, kemudian berlayar menuju wilayah Indonesia.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Tibet dan Jepang.

25. **Jawaban: b**

Dalam mengarungi lautan, para pelaut zaman kuno sudah mengenal alat navigasi berupa astrolab. Astrolab merupakan instrumen astronomi zaman dahulu yang digunakan untuk menentukan lokasi dengan cara mengukur posisi matahari. Astrolab dimanfaatkan ketika kapal sedang berada di laut dan jauh dari daratan. Astrolab merupakan pegangan utama bagi para pelaut zaman kuno.

26. **Jawaban: e**

C.C. Berg menyatakan bahwa sebelum pengaruh Hindu-Buddha masuk, di Indonesia terjadi pertikaian antarpenguasa lokal. Untuk memperoleh kemenangan, para penguasa lokal tersebut meminta bantuan kepada golongan kesatria dari India. Golongan kesatria tersebut membantu salah satu suku yang bertikai untuk meraih kemenangan. Atas dasar itulah, kepala suku kemudian menikahkan golongan kesatria dengan anggota keluarga kepala suku. Pernikahan tersebut cukup memudahkan bagi golongan kesatria untuk menyebarkan agama Hindu-Buddha kepada keluarga yang dinikahinya.

27. **Jawaban: c**

Kerajaan Kutai dianggap sebagai kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini telah berkembang sejak abad IV Masehi. Nama Kerajaan Kutai diambil dari nama daerah ditemukannya tujuh prasasti Yupa, yaitu di daerah Kutai, Kalimantan Timur. Di antara ketujuh prasasti tersebut tidak ada yang menyebutkan nama asli dari kerajaan yang berpusat di Kalimantan Timur tersebut.

28. **Jawaban: e**

Masyarakat Tarumanegara dikenal memiliki hasil kebudayaan tinggi. Mereka telah menguasai teknik penulisan dan penggunaan huruf Pallawa serta bahasa Sanskerta pada prasasti. Ketujuh prasasti yang ditemukan di daerah Bogor, Jakarta, dan Banten merupakan bukti perkembangan kebudayaan tertulis masyarakat Tarumanegara.

29. **Jawaban: b**

Singasari bermusuhan dengan Mongol karena Raja Kertanegara menolak tunduk kepada Kaisar Mongol, Kubilai Khan. Bahkan, Raja Kertanegara melukai utusan Kubilai Khan yang bernama Meng Ki. Peristiwa ini menyebabkan Kubilai Khan marah dan mengirim pasukan ke Jawa untuk menaklukkan Singasari.

30. **Jawaban: a**

Prasasti Kota Kapur menyebutkan bahwa Dapunta Hyang Sri Jayanasa melancarkan ekspedisi militer untuk menghukum *Bhumi* Jawa yang tidak berbakti kepada Sriwijaya. Kemungkinan yang dimaksud *Bhumi* Jawa adalah Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat dan Holing (Kalingga) di Jawa Tengah. Politik ekspansi yang dilancarkan Dapunta Hyang Sri Jayanasa menyebabkan Kerajaan Sriwijaya mampu mengendalikan jalur perdagangan maritim di Selat Malaka, Selat Sunda, Laut Cina Selatan, Laut Jawa, dan Selat Karimata.

31. **Jawaban: c**

Pada tahun 907 Rakai Dyah Balitung menulis prasasti Mantyasih yang berisi daftar silsilah raja-raja Mataram dari Dinasti Sanjaya. Raja-raja tersebut antara lain Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya, Rakai Panangkaran, Rakai Panunggalan (Dharanindra), Rakai Warak (Samaragrawira), Rakai Garung, Rakai Pikatan, Rakai Kayuwangi (Dyah Lokapala), Rakai Watuhumalang, dan Rakai Dyah Balitung. Prasasti Mantyasih ditemukan di Kampung Mateseh, Magelang Utara, Jawa Tengah. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah Rakai Panangkaran dan Rakai Warak.

32. **Jawaban: b**

Kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Raja Jayabaya. Pada masa kekuasaannya, Raja Jayabaya berhasil menguasai kembali Jenggala yang sempat memberontak. Sebagai tanda kemenangan atas Jenggala, nama Raja Jayabaya diabadikan dalam kitab *Bharatayuda*. Dengan demikian, kitab *Bharatayuda* dianggap sebagai legitimasi (klaim) Raja Jayabaya untuk memperkuat kekuasaannya atas seluruh wilayah bekas Kerajaan Medang Kamulan.

33. **Jawaban: a**

Untuk memperlancar kegiatan perdagangan, Majapahit mencetak mata uang sebagai alat pembayaran yang sah. Mata uang tersebut dikenal dengan sebutan *kepeng* dan *gobog*. Menurut berita Tiongkok, mata uang Majapahit dibuat dari campuran perak, timah putih, timah hitam, dan tembaga. Faktor penyebab pemerintahan Majapahit membuat uang *kepeng* dan *gobog* adalah kegiatan ekonomi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, uang pecahan kecil atau uang receh diperlukan agar dapat digunakan dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.

34. **Jawaban: c**

Raja Jayapangus merupakan Raja Buleleng yang paling banyak meninggalkan prasasti. Sebanyak 43 buah prasasti telah diperintahkan untuk ditulis pada masa pemerintahannya. Pada masa pemerintahan Jayapangus, wilayah Kerajaan Buleleng meliputi semua Pulau Bali, termasuk di dalamnya pulau-pulau kecil yang ada di sekitar Pulau Bali. Oleh karena itu, Raja Jayapangus dianggap sebagai raja terunggul di Kerajaan Buleleng.

35. **Jawaban: b**

Kerajaan Buleleng berpusat di Buleleng, Bali bagian utara. Letak Kerajaan Buleleng berada di pesisir utara Pulau Bali. Pada gambar peta di atas, pusat Kerajaan Buleleng ditunjukkan oleh nomor II. Adapun nomor I adalah Kota Jembrana, nomor III adalah Kota Tabanan, nomor IV adalah Kota Gianyar, dan nomor V adalah Kota Karangasem. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

36. **Jawaban: c**

Wilayah *Bhumi* Mataram memiliki kondisi tanah yang subur sehingga cocok digunakan untuk kegiatan pertanian. Usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil pertanian telah dilakukan sejak masa pemerintahan Rakai Kayuwangi. Aktivitas perdagangan maritim sulit

dikembangkan di Mataram Kuno karena Mataram Kuno terletak di pedalaman Jawa Tengah. Meskipun demikian, pada saat Rakai Dyah Balitung berkuasa sektor perdagangan mulai mendapatkan perhatian. Aktivitas pelayaran dan perdagangan laut dikembangkan melalui Sungai Bengawan Solo.

37. **Jawaban: a**

Pada masa pemerintahannya, Raja Kertajaya mengeluarkan kebijakan membatasi hak-hak kaum brahmana. Kondisi ini menyebabkan banyak kaum brahmana mengungsi ke wilayah Tumapel yang dikuasai oleh Ken Arok. Melihat kejadian ini Kertajaya memutuskan menyerang Tumapel guna memerangi kaum brahmana dan Ken Arok. Akan tetapi, dalam pertempuran di Desa Ganter, pasukan Kediri mengalami kekalahan dan Raja Kertajaya terbunuh. Sejak saat itu, riwayat Kediri berakhir dan kedudukannya digantikan oleh Singasari.

38. **Jawaban: a**

Raden Wijaya adalah menantu Raja Kertanegara dari Singasari yang berhasil meloloskan diri dari pemberontakan Jayakatwang pada tahun 1292. Dengan bantuan Arya Wiraraja dari Madura, kerja sama dengan tentara Mongol dari Tiongkok, serta memiliki pengikut yang setia Raden Wijaya berhasil mengalahkan Jayakatwang dan mendirikan Kerajaan Majapahit pada tahun 1293. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 2), dan 3).

39. **Jawaban: d**

Pembagian Kerajaan Medang Kamulan menjadi dua yaitu Jenggala dan Panjalu bertujuan agar tidak terjadi perselisihan di antara anak-anak selir Raja Airlangga. Airlangga memberikan Jenggala kepada Mapanji Garasakan dan Panjalu diberikan kepada Samarawijaya. Pembagian Kerajaan Medang Kamulan dilakukan oleh Mpu Bharada, seorang brahmana yang terkenal akan kesaktiannya. Mpu Bharada menjadikan Gunung Kawi dan Sungai Brantas sebagai batas wilayah antara Kerajaan Jenggala dan Panjalu. Oleh karena itu, daerah kekuasaan Kerajaan Jenggala meliputi Malang dan delta Sungai Brantas dengan pelabuhannya Surabaya, Rembang, Pasuruan, serta beribu kota di Kahuripan. Sementara itu, daerah kekuasaan Panjalu yang kemudian dikenal dengan nama Kediri meliputi daerah Kediri, Madiun, dan beribu kota di Daha.

40. **Jawaban: b**

Situs Kota Kapur meninggalkan benteng pertahanan yang menunjukkan angka tahun 530–870. Benteng pertahanan ini berperan dalam

menghadapi ekspansi Sriwijaya ke Pulau Bangka pada akhir abad VII. Ekspansi Sriwijaya dilakukan berkaitan dengan keinginan Sriwijaya menguasai Selat Bangka sebagai pintu gerbang jalur perniagaan Asia Tenggara. Dengan penguasaan Sriwijaya atas Pulau Bangka pada tahun 686, Kerajaan Kota Kapur di Pulau Bangka berakhir.

## B. Uraian

1. **Jawaban:**

Homo sapiens hidup pada periode holosen sekira 20.000 tahun lalu. Mereka diperkirakan hidup pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat akhir. Pada saat itu Homo sapiens sudah hidup berkelompok dan mengenal pembagian tugas. Selain itu, Homo sapiens sudah dapat membuat alat-alat berburu yang lebih baik daripada jenis Pithecanthropus dan Meganthropus. Mereka mampu memburu binatang berukuran besar seperti mamoth dan banteng purba.

2. **Jawaban:**

Menurut para peneliti dari Universitas Gadjah Mada, Homo floresiensis bukan merupakan spesies baru, melainkan nenek moyang orang-orang katai Flores yang menderita penyakit *microcephalia*, yaitu bertengkorak kecil dan berotak kecil. Sampai sekarang penyakit tersebut masih ditemukan pada beberapa penduduk yang hidup di sekitar gua Liang Bua.

3. **Jawaban:**

Secara geologis, wilayah Kalimantan tidak dilewati oleh jalur lempeng tektonik sehingga wilayah Kalimantan stabil. Wilayah Pulau Kalimantan memiliki permukaan datar, kecuali Pegunungan Meratus di tenggara Pulau Kalimantan dan Gunung Kinabalu di utara, sebagian besar wilayah Kalimantan memiliki ketinggian kurang dari 2.000 meter di atas permukaan laut.

4. **Jawaban:**

Ras Deutro Melayu memiliki keterkaitan dengan ras Proto Melayu dan nenek moyang bangsa Indonesia. Deutro Melayu dan Proto Melayu merupakan ras bangsa-bangsa yang menjadi nenek moyang bangsa Indonesia. Ras Deutro Melayu menurunkan suku Jawa, Minangkabau, Aceh, Padang, dan Sunda. Adapun ras Proto Melayu menurunkan suku Toraja, Sasak, Batak, dan Kubu.

5. **Jawaban:**

Subspesies yang diturunkan Homo sapiens sebagai berikut.

- a. Ras Mongoloid memiliki kulit kuning, mata sipit, dan rambut lurus. Ras Mongoloid menyebar ke wilayah Asia Timur seperti Jepang, Tiongkok, Korea, dan Asia Tenggara.
  - b. Ras Kaukasoid merupakan ras berkulit putih, tinggi, rambut lurus, dan hidung mancung. Ras ini menyebar ke wilayah Eropa, India Utara (ras Arya), Yahudi (ras Semit), Arab, Turki, dan daerah Asia Barat lainnya.
  - c. Ras Negroid memiliki ciri kulit hitam, rambut keriting, dan bibir tebal. Penyebaran ras ini meliputi Australia (ras Aborigin), Papua (ras Papua sebagai penduduk asli), dan Afrika.
6. **Jawaban:**  
Menurut van Leur, golongan brahmana merupakan pembawa agama Hindu–Buddha di Indonesia. Van Leur berpendapat demikian karena hanya kaum brahmana yang berhak mempelajari dan mengerti isi kitab suci *Weda*. Kedatangan kaum brahmana tersebut diduga karena undangan para penguasa lokal di Indonesia yang tertarik dengan agama Hindu atau sengaja datang untuk menyebarkan agama Hindu di Indonesia.
7. **Jawaban:**  
Munculnya teori Sudra menimbulkan kontroversi di kalangan para ahli karena kaum sudra dianggap tidak layak untuk menyebarkan agama Hindu. Kaum sudra merupakan kelompok bawah, kaum budak, dan memiliki derajat terendah. Golongan sudra juga tidak menguasai ajaran agama Hindu karena mereka tidak menguasai bahasa Sanskerta yang digunakan dalam kitab suci *Weda*. Oleh karena itu, dalam urusan keagamaan, kaum sudra tidak mungkin menyebarkan agama Hindu. Selain itu, kaum sudra meninggalkan India dengan tujuan mendapat penghidupan dan kedudukan yang lebih baik (memperbaiki keadaan/kondisi mereka). Jika mereka pergi ke tempat lain, pasti untuk mewujudkan tujuan utama mereka, bukan untuk menyebarkan agama Hindu.
8. **Jawaban:**  
Faktor-faktor yang mendorong Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan maritim terbesar di Asia Tenggara sebagai berikut.
- 1) Memiliki letak strategis di jalur perdagangan internasional.
  - 2) Kemajuan pelayaran dan perdagangan antara Cina dan India melalui Asia Tenggara.
  - 3) Keruntuhan Kerajaan Funan di Indo–Cina. Runtuhnya Funan memberi kesempatan kepada Sriwijaya untuk berkembang sebagai negara maritim menggantikan Funan.
  - 4) Kemampuan Angkatan Laut Sriwijaya untuk mengembangkan pelayaran dan perdagangan di perairan Asia Tenggara.
9. **Jawaban:**  
Bagi orang atau rakyat yang telah berjasa kepada Kerajaan Mataram, raja akan memberikan penghargaan. Raja akan memberikan tanah kepada mereka untuk dikelola. Pada umumnya tanah tersebut berupa hutan yang kemudian dibuka menjadi permukiman baru. Selanjutnya, orang tersebut diangkat menjadi penguasa di tempat yang dibukanya. Ia dapat berkuasa sebagai *akuwu* (kepala desa), *senopati*, atau *adipati* (kepala daerah).
10. **Jawaban:**  
Sejumlah pejabat birokrasi pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk sebagai berikut.
- a. *Rakryan Mahamantri Katrini* (biasanya dijabat oleh putra-putra raja). Jabatan *Rakryan Mahamantri Katrini* terdiri atas *Mahamantri i Hino*, *Mahamantri i Hulu*, serta *Mahamantri i Sirikan*.
  - b. *Rakryan Mantri ri Pakira-kiran* (Dewan menteri yang melaksanakan pemerintahan). Jabatan *Rakryan Mantri ri Pakira-kiran* terdiri atas beberapa pejabat berikut.
    - 1) *Rakryan Mahapatih* (Panglima/Hamangkubhumi).
    - 2) *Rakryan Tumenggung* (Panglima Kerajaan).
    - 3) *Rakryan Demung* (Pengatur Rumah Tangga Kerajaan).
    - 4) *Rakryan Kemuruhan* (Penghubung dan tugas-tugas protokol).
    - 5) *Rakryan Ranga* (Pembantu Panglima).
  - c. *Dharmadyaksa* (Pejabat hukum keagamaan), yang terdiri atas *Dharmadyaksa ring Kasaiwan* (Agama Hindu) dan *Dharmadyaksa ring Kasogatan* (Agama Buddha).
  - d. *Dharma-upapatti* (para pejabat keagamaan).